

**PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI
PADA MAN WAJO**



Oleh

NUR DIANTI
NIM: 14.1100.011

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI
PADA MAN WAJO**



Oleh

NUR DIANTI
NIM: 14.1100.011

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI
PADA MAN WAJO**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**NUR DIANTI
NIM: 14.1100.011**

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : NUR DIANTI
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo
NIM : 14.1100.011
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua Jurusan Tarbiyah Sti.08/PP.00.9/2493/2017

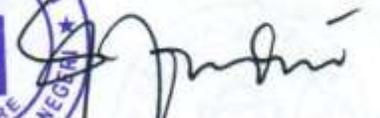
Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : H. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.
NIP : 197208132000031002
Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si.
NIP : 197203042003121004



Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah




H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI
PADA MAN WAJO**

disusun dan diajukan oleh

**NUR DIANTI
NIM. 14.1100.011**

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 24 Januari 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : H. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.

NIP : 197208132000031002

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si.

NIP : 197203042003121004



Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo

Nama Mahasiswa : Nur Dianti

Nomor Induk Mahasiswa : 14.1100.011

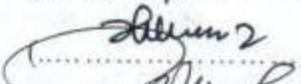
Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua Jurusan Tarbiyah. Sti.08/PP.00.9/2493/2017

Tanggal Kelulusan : 23 Januari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

H. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.	(Ketua)	(..... )
Muhammad Ahsan, M.Si.	(Sekretaris)	(..... )
Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.	(Anggota)	(..... )
Dr. Abdullah B., M.Ag.	(Anggota)	(..... )

Mengetahui
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah serta rahmatNya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam skripsi ini penulis merumuskan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadis terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo”.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda penulis yaitu Sultan Lani dan ibunda Hj. Hajrah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan berkat doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak H. Iqbal Hasanuddin, M.Ag., selaku pembimbing utama serta Bapak Muhammad Ahsan, M.Si., selaku pembimbing pendamping penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan beliau berdua yang telah diberikan selama dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Abdullah Thahir, M. S selaku penanggung jawab pena Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam proses perkuliahan maupun diluar dari pada perkuliahan.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
6. Para staf Akademik, staf Fakultas Tarbiyah dan staf Rektorat yang ada di IAIN Parepare yang telah membantu dan melayani penulis dengan baik.
7. Kepala Sekolah, Guru-Guru, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik di MAN Wajo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare

9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT., berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala di sisiNya.

Akhirnya, penulis menyampaikan bahwa kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 Desember 2018

Penulis



NUR DIANTI
NIM.14.1100.011



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

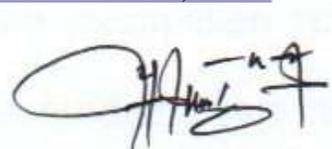
Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Dianti
NIM : 14.1100.011
Tempat/Tgl. Lahir : Belawa 10 Desember 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa keseluruhan skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau hasil karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Parepare, 10 Desember 2018

Penulis,



NUR DIANTI
NIM.14.1100.011

ABSTRAK

Nur Dianti. *Pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo (dibimbing oleh H. Iqbal Hasanuddin dan Muhammad Ahsan).*

Metode hafalan merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh pendidik dalam menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sesuatu baik itu dalam bentuk kata, kalimat, maupun kaidah-kaidah yang berkaitan dengan pembelajaran. Pembelajaran disini yang dimaksudkan ialah pembelajaran al-Qur'an Hadis pada kelas XI di MAN Wajo. Sedangkan minat belajar peserta didik merupakan salah satu sikap yang harus ada pada diri peserta didik dan suatu perasaan senang serta tertarik yang timbul dalam diri individu terhadap suatu obyek tertentu, sehingga ia dengan senantiasa memperhatikan dan mencari tahu mengenai objek tersebut. Adapun minat yang dimaksudkan disini yaitu minat belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik pada kelas XI di MAN Wajo.

Penelitian ini bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan metode hafalan jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-21.801 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.. (2) minat belajar peserta jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-22.28 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode hafalan terhadap minat belajar peserta didik, yang dibuktikan melalui hasil analisis data menunjukkan hasil perhitungan manual $t_{hitung} = 2.757 > t_{tabel} = 1.525$. Selain itu dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.111. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) sebesar 11.1%, sedangkan 88.9 % minat belajar peserta didik di Man Wajo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Metode hafalan, Minat belajar*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	9
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	27
2.3 Kerangka Pikir	29
2.4 Hipotesis Penelitian	30
2.5 Definisi Operasional Variabel	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	34

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	35
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
3.5 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data	56
4.3 Pengujian Hipotesis	58
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Wajo	36
3.2	Data Sampel Penelitian	37
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X	40
3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y	41
3.5	Hasil Analisis Item Instrument Penerapan Metode Hafalan	44
3.6	Hasil Analisis Item Instrument Minat belajar	45
3.7	Reliabilitas Variabel X	46
3.8	Reliabilitas Variabel Y	47
4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X	51
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	51
4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	54
4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Y	54
4.5	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	57
4.6	Tabel Uji Linearitas	58
4.7	Tabel Uji Signifikansi	61
4.8	Tabel X dan Y	62
4.9	Tabel koefisien	64
4.10	Tabel Model Summary	65
4.11	Tabel pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien	65

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Variabel X (Penerapan Metode Hafalan)	52
4.2	Histogram Variabel Y (Minat Belajar Peserta Didik)	55



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Profil Sekolah
2	Angket Penelitian
3	Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y
4	Uji Instrument Penerapan Metode Hafalan (X) dan Minat Belajar Peserta Didik (Y)
5	Validitas Angket Penerapan Metode Hafalan (X) dan Minat Belajar Peserta Didik (Y)
6	Tabulasi Angket Penerapan Metode Hafalan (X) dan Angket Minat Belajar Peserta Didik (Y)
7	Nilai r Tabel
8	Nilai t Tabel
9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
10	Surat Rekomendasi Penelitian
11	Surat keterangan telah meneliti
12	Biografi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, jika hidup tanpa adanya pendidikan maka perjalanan hidup akan tanpa arah dan tanpa aturan. Dalam kehidupan manusia pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk generasi mendatang. Kepentingan pendidikan tidak hanya terbatas bagi individu tertentu tetapi meliputi semua kelompok bahkan untuk segala zaman termasuk zaman kita sekarang ini.¹ Kebutuhan manusia terhadap pendidikan selain untuk mengembangkan aspek individualisme dan sosialisasi, juga menjadi dasar dan pola hidup manusia baik jasmani maupun rohani.

Pendidikan dapat dilakukan dilingkungan manapun, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah. *“The education that the national badly needs now is one that develops the morally mature people who are autonomous, rational, altruistic and responsible for society and themselves”*.² Berdasarkan uraian tersebut dijelaskan bahwa pendidikan yang dibutuhkan bangsa saat ini adalah pendidikan yang mampu mengembangkan orang-orang dewasa yang bermoral, otonom, rasional, altruistik dan bertanggung jawab atas masyarakat dan untuk diri mereka sendiri.

¹Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Cet. I, (Jakarta: Al-Husna, 1992, h.36.

²A. Chaedar Alwasilah, *Islam, Culture, and Education* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 98.

Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara.³

Pendidikan pada hakekatnya berlangsung pada suatu proses, proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi, dan keterampilan. Penerima atau yang menjalankan proses ini adalah peserta didik yang sedang tumbuh dan berkembang menuju ke arah kedewasaan kepribadian dan penguasaan pengetahuan. Begitu pentingnya pendidikan, Islam menempatkan pendidikan pada kedudukan yang sangat penting dan tinggi. Dalam surah al-Mujadalah ayat 11

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Dengan landasan ini, dapat dipahami bahwa pendidikan sangatlah penting bagi siapapun yang ingin menggapai suatu keberhasilan atau kebahagiaan dunia akhirat. Dengan demikian pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi manusia

³Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesi No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: BP Darma Bhakti, 2003) h. 8.

⁴Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007), h.543.

yang harus dipenuhi sepanjang hayat, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan bisa hidup berkembang sesuai dengan aspirasi (cita-cita) yang diinginkan, untuk memajukan kehidupan mereka itulah maka pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis.

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan adanya proses pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sela in itu untuk mencapai tujuan yang efisien dan efektif dalam proses pembelajaran guru hendaknya dapat memilih strategi dan metode yang tepat dalam memberikan transformasi ilmu terhadap peserta didik.

Metode merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan disamping komponen-komponen lainnya seperti pendidik, peserta didik, materi, tujuan, dan lain-lain, karena metode menjadi sebuah sarana tersampainya materi dari pendidik kepada peserta didik.

Melalui metode pengajaran terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat menyerap dan memahami dengan baik apa yang telah disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu jelaslah bahwa metode sangat berperan karena merupakan salah satu strategi yang dapat menentukan berhasil

⁵Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Cet. I, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 21.

tidaknya suatu proses pembelajaran dan juga merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran.

Salah satu metode yang baik digunakan untuk mempertajam ingatan dalam proses pembelajaran adalah metode menghafal khususnya dalam pembelajaran yang memang didalamnya membutuhkan hal-hal yang harus dihafal contohnya saja dalam pembelajaran bahasa maka metode menghafal ini salah satu metode yang alternatif dalam memperkaya kosa kata yang dimiliki peserta didik.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang disertai dengan perasaan senang⁶. dalam kata lain dapat pula dikatakan bahwa didalam minat suatu individu terdapat pemusatan perhatian subjek. Ada usaha dari subjek untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai atau berhubungan dengan objek yang diminati dengan disertai dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan.

Pemahaman dan minat belajar peserta didik menjadi permasalahan yang harus mendapat perhatian penuh oleh para pendidik. Karena jika dibiarkan begitu saja, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya disebabkan minatnya untuk belajar rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal atau tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan demikian diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan pemahaman serta minat belajar

⁶Abdi Antoro. *Menarik Minat Belajar Siswa*. <http://inspirasiilmu19.blogspot.com/2016/07/normal-0-false-false-false-in-x-none-x>. (diakses pada tanggal 14 Mei 2018).

peserta didik terkhususnya dalam penelitian ini yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di madrasah mulai pada tingkat ibtidaiyah, tsanawiyah, sampai dengan tingkat aliyah. Mata pelajaran ini diajarkan pada siswa dengan tujuan agar peserta didik memiliki bekal kemampuan menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan hakiki yakni kebahagiaan di dunia dan ke bahagiaan di akhirat.

Al-Qur'an Hadis sebagai salah satu mata pelajaran, didalamnya terdapat sejumlah materi yang berkaitan dengan kompetensi membaca, menulis, menghafal, menerjemahkan sampai mengetahui kandungan ayat atau hadis, juga terhadap asbab an-nuzul⁷ atau asbabal-wurud⁸ dari materi tersebut.

Untuk mencapai kompetensi peserta didik agar dapat menguasai sejumlah materi yang dibebankan dalam mata pelajaran ini, guru harus memilih metode yang tepat agar peserta didik benar-benar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pemberian tugas untuk menghafal ayat atau matan Hadis adalah salah satu metode yang dilakukan pendidik untuk mempercepat penguasaan materi al-Qur'an Hadis, termasuk yang dilakukan oleh pendidik yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Wajo.

⁷Asbab an-nuzul adalah penyebab atau peristiwa-peristiwa yang melatarbelakangi diturunkan ayat al-Qur'an kepada Rasulullah SAW.

⁸Asbab al-Wurud adalah penyebab atau segala peristiwa yang melatarbelakangi di unapkannya Hadis oleh Rasulullah SAW.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada MAN Wajo yang terletak di Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo pada sekolah tersebut diperoleh data bahwa metode hafalan telah diterapkan. Salah satu masalah yang sering dihadapi pendidik pada MAN WAJO dalam penerapan metode hafalan yakni peserta didik mudah bosan dan jenuh bahkan sebagian peserta didik kurang memerhatikan untuk menghafal hafalan yang telah ditugaskan oleh pendidik.

Dengan pemaparan atau uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui apakah penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki pengaruh terhadap minat belajar bagi peserta didik ataukah penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis ini tidak memiliki dampak sama sekali terhadap minat belajar Al-Qur'an Hadis. Oleh karena itu, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian diatas dapat disimpulkan beberapa pertanyaan terkait dalam penelitian ini, penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas XI di MAN Wajo?
- 1.2.2 Bagaimana Minat Belajar dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas XI di MAN Wajo?
- 1.2.3 Apakah Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Hafalan terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas XI di MAN Wajo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha atau kegiatan selesai. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu usaha atau kegiatan yang memiliki tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui seberapa baik Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas XI di MAN Wajo
- 1.3.2 Untuk mengetahui seberapa baik Minat Belajar dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas XI di MAN Wajo
- 1.3.3 Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode hafalan terhadap Minat Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta Didik Kelas XI di MAN Wajo

1.4 Kegunaan Penelitian

Suatu kegiatan atau pelaksanaan aktivitas tidak hanya memiliki tujuan semata, akan tetapi juga memiliki kegunaan. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang menunjuk tersedianya data pengambilan keputusan pembaca, pendidik, peserta didik dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an Hadis pada MAN Wajo dan untuk menemukan konsep yang dapat dijadikan sebagai sumber bahan masukan bagi tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk meningkatkan pembelajaran al-Qur'an Hadis pada MAN Wajo.

1.4.2 Kegunaan praktis

Kegunaan praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yang akan diteliti penulis adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Untuk menambah wawasan tentang pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo

1.4.2.2 Sebagai pengetahuan dan masukan bagi guru, mahasiswa, dan semua pihak dalam dunia pendidikan mengenai pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Metode

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut “*Thariqat*”, sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud.⁹

Jadi, dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh pendidik dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Metode pembelajaran merupakan salah satu persyaratan dalam menentukan keberhasilan seorang pendidik. Karena keberhasilan atau kegagalan seorang pendidik

⁹Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Cet. I, (Jakarta, Ciputat pers, 2002) h. 40.

dalam menjalankan pembelajarannya banyak ditentukan oleh kecakapan memilih dan menggunakan suatu metode pembelajaran.

2.1.1.1 Kedudukan Metode

Kegiatan pembelajaran yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil analisis yang dilakukan, lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai berikut:

2.1.1.1.1 Metode sebagai motivasi ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode menempati peran yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan suatu metode pembelajaran. Metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang

2.1.1.1.2 Metode sebagai strategi pengajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, tidak semua peserta didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap peserta didik terhadap bahan atau materi yang diberikan oleh pendidik juga bermacam-macam, ada yang cepat menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, ada yang sedang, dan ada pula yang lambat dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Karena itu dalam kegiatan pembelajaran pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan.

2.1.1.1.3 Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan adalah pedoman yang memberi arah kemana arah kegiatan pembelajaran akan dibawa. Pendidik tidak bisa membawa kegiatan pembelajaran sekehendak hatinya dan mengabaikan yang telah dirumuskan. Itu sama artinya perbuatan yang sia-sia. Balahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan metode justru akan mempersulit pendidik dalam mencapai tujuan pengajaran.¹⁰

2.1.2 Pengertian Hafalan

Hafalan berasal dari kata **حَفِظَ** – **يَحْفَظُ** yang artinya “menjaga (Jangan sampai rusak), memelihara, melindungi. Kemudian **الْحِفْظُ** dalam bentuk masdarnya **حَفِظًا** artinya penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, hapalan”.¹¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain).

Hafalan merupakan suatu metode dalam pembelajaran yang sering digunakan oleh para guru, hafalan merupakan penyaringan dari bahasa Arab yaitu hafadza yang artinya menghafal, hafalan yaitu penanaman suatu materi verbal dalam ingatan, sehingga nantinya dapat di produksi kembali secara harfiah sesuai dengan materi asli.¹²

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa menghafal memerlukan suatu pemusatan pemikiran dikarenakan materi yang disampaikan berupa materi verbal sehingga dalam penerapannya tidak boleh melenceng dari apa yang di hafalkan

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. II, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007) h. 53-83.

¹¹Nurul Hikmah Makmur, *Skripsi Pengaruh Hifdzu Al-Mufradat terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs. As'Adiyah No. 5 Ongkoe Kec. Belawa Kab. Wajo* (Parepare: STAIN Parepare 2013) h. 8.

¹²W.s, Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), h. 78.

karena hafalan yang dilakukan harus sama dengan apa yang ada pada teks yang ingin di hafalkan. Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucapkan kembali materi yang telah dipelajarinya.

Rasulullah SAW menerima dan mengajarkan al-Qur'an dengan hafalan, karena beliau tidak pandai membaca dan menulis. Jadi setiap ada wahyu yang turun Nabi Muhammad SAW. memerintahkan untuk menulisnya dan menghafalkannya. Nabi Muhammad menganjurkan supaya al-Qur'an itu dihafalkan, selalu dibaca dan wajib membacanya dalam sholat, sehingga dengan demikian al-Qur'an terpelihara keasliannya dan kesuciannya. sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. Al-Hijr ayat 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.¹³

Metode Hafalan (*Makhfudzat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafal sejumlah kata-kata (*Mufradat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah¹⁴

Tujuan metode ini adalah agar peserta didik mampu mengingat dan menghafalkan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik serta melatih daya ingatan dan imajinasi peserta didik.

¹³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007) h.262.

¹⁴Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006)h. 209.

2.1.2.1 Problematika Metode Hafalan

Untuk dapat menjadi mudah dalam menghafal terutama ayat-ayat al-Qur'an atau matan hadis, berikut dikemukakan secara umum problematika dalam penerapan metode hafalan, antara lain sebagai berikut:

2.1.2.1.1 Usia

Sebenarnya tidak ada batasan usia tertentu untuk memulai menghafal ayat atau matan hadis, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa usia seseorang memang berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal.

Seorang penghafal yang masih muda jelas akan lebih potensial daya serapnya terhadap materi-materi yang dibaca atau didengarkannya, dibanding dengan mereka yang berusia lanjut, meskipun tidak bersifat mutlak.

2.1.2.1.2 Waktu

Diantara penghafal al-Qur'an atau matan Hadis, ada yang menghafal secara khusus, artinya tidak ada kesibukan lain, seperti sekolah/kuliah, mengajar, dan lain-lain. Bagi mereka yang tidak mempunyai kesibukan lain dapat mengoptimalkan seluruh kemampuan dan dapat memaksimalkan seluruh kapasitas waktu untuk menghafal dan akan lebih cepat selesai. Sebaliknya, bagi mereka yang mempunyai aktifitas lain harus pandai-pandai memanfaatkan waktu.

2.1.2.1.3 Tempat

Agar menghafal al-Qur'an dapat berhasil, maka diperlukan tempat yang ideal untuk tercipta konsentrasi. Menurut Ahsin Wijaya kriteria tempat yang ideal untuk menghafal al-Qur'an yaitu: jauh dari kebisingan, bersih dan suci dari kotoran dan

najis, cukup ventilasi untuk terjaminnya pergantian udara, tidak terlalu sempit, cukup penerangan, mempunyai temperatur yang sesuai dengan kebutuhan, tidak memungkinkan timbulnya gangguan, yakni jauh dari telepon, atau ruang tamu, atau tempat itu biasa untuk ngobrol.¹⁵

2.1.2.2 Fungsi Menghafal

Menghafal bukanlah merupakan sesuatu yang mudah untuk dilakukan karena dalam proses menghafal, kemampuan antar individu sangat bervariasi yaitu ada individu yang cepat dalam menghafal ada pula yang lamban dalam menghafal bahan yang dihadapi. Namun, meskipun demikian kegiatan menghafal ini memiliki fungsi tersendiri.

Adapun fungsi menghafal yaitu sebagai berikut:

2.1.2.2.1 Menghafal berfungsi sebagai salah satu teknik untuk meningkatkan memori ingatan

2.1.2.2.2 Menghafal sebagai bentuk latihan mental.

Menghafal merupakan kemampuan memadukan cara kerja otak yang dimiliki manusia, yakni otak kiri dan otak kanan. Kerja otak kiri sangatlah pendek, hanya dapat bertahan selama enam jam. Artinya setelah enam jam orang menghafal, kemudian tidak diulang-ulang lagi, maka yang terjadi adalah lupa.¹⁶

⁷Sugi Arti. *Efektifitas Penggunaan Metode Hafalan dalam Proses Pembelajaran al- Qur'an Hadis di MTS Thoriotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati*. <http://makalah-ugi.blogspot.co.id/2014/15/efektifitas-penggunaan-metode-hafalan.html?m=1>. (diakses pada tanggal 14 Mei 2018).

⁸Zainal Mustopa, Skripsi Pengaruh Hafalan Surah-surah Pendek terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 63 Parepare (Parepare: STAIN Parepare, 2013) h.23.

2.1.3 Pengertian al-Qur'an Hadis

Kata al-Qur'an Hadis berasal dari dua kata yaitu al-Qur'an dan Hadis. Pada dasarnya pengertian al-Qur'an banyak yang mengartikan berbeda secara redaksinya, akan tetapi pada hakekatnya adalah sama. Quraisy Shihab mendefinisikan Al-Qur'an sebagai "firman-firman Allah SWT. yang disampaikan oleh malaikat Jibril AS. sesuai redaksinya kepada nabi Muhammad SAW. dan diterima oleh umat secara tawatur".¹⁷

Al-Qur'an adalah suatu kalam yang tiada tandingannya, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW., yakni penutup para nabi dan rasul, dengan perantara malaikat Jibril AS. dan ditulis kepada mashaf-mashaf yang kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah yang dimulai dengan surah al-fatihah dan ditutup dengan surah an-nas¹⁸

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa al-Qur'an adalah firman Allah SWT. yang agung dan benar adanya yang di wahyukan kepada nabi Muhammad SAW. sebagai nabi dan rasul yang terakhir melalui perantara malaikat Jibril AS. kemudian dituliskan di mushaf-mushaf dan disampaikan kepada umat manusia secara mutawatir sebagai pedoman hidup, dimana mempelajarinya dapat bernilai ibadah yang dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas.

2.1.3.1 Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai *kalamullah* tentunya memiliki fungsi untuk umat manusia. Adapun fungsi al-Qur'an yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

- 2.1.3.1.1 Berfungsi sebagai pedoman hidup bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, seperti yang dikemukakan dalam QS. Al-Baqarah ayat 2

¹⁷M. Quraisy Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2003) h. 43.

¹⁸Miftah Farid dan Agus Syihabuddin, *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*, (Cet. 1, Pustaka Bandung, 1989) h.2.

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٦٠﴾

Terjemahnya:

“Kitab (al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa”.¹⁹

2.1.3.1.2 Berfungsi sebagai bacaan

Sesuai dengan namanya al-Qur’an sebagai bacaan, mengandung pengertian bahwa al-Qur’an itu harus selalu menjadi bacaan bagi tiap orang muslim. Dengan membaca dan mendengar al-Qur’an hati menjadi tenang dan tentram karena merasa dekat dengan Allah SWT. hal ini seperti yang dikemukakan Allah dalam QS. al-A’la ayat 06

سَنُقَرِّئُكَ فَلَا تَنْسَى ﴿٦١﴾

Terjemahnya:

“Kami akan membacakan (al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa”.²⁰

2.1.3.1.3 Berfungsi sebagai petunjuk

Al-Qur’an adalah petunjuk bagi umat manusia seperti didalam QS. al-An’am ayat 157

أَوْ تَقُولُوا لَوْ أَنَّا أُنزِلَ عَلَيْنَا الْكِتَابُ لَكُنَّا أَهْدَىٰ مِنْهُمْ فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً فَمَن أَظْلَمُ مِمَّن كَذَّبَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَصَدَفَ عَنْهَا سَنَجْزِي الَّذِينَ يَصْدِفُونَ عَن آيَاتِنَا سُوءَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يَصْدِفُونَ ﴿١٥٧﴾

¹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007), h. 2.

²⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007), h. 591.

Terjemahnya:

“Atau agar kamu (tidak) mengatakan: "Sesungguhnya Jikalau kitab ini diturunkan kepada Kami, tentulah Kami lebih mendapat petunjuk dari mereka." Sesungguhnya telah datang kepada kamu keterangan yang nyata dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang lebih zalim daripada orang yang mendustakan ayat-ayat Allah dan berpaling daripadanya? kelak Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang berpaling dari ayat-ayat Kami dengan siksa yang buruk, disebabkan mereka selalu berpaling”.²¹

2.1.3.1.4 Berfungsi sebagai pembenar

Al-Qur'an sebagai pembenar dapat dilihat dalam QS. an-Nisa ayat 156

وَبِكْفَرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَىٰ مَرْيَمَ هَتَّنَا عَظِيمًا ﴿١٥٦﴾

Terjemahnya:

“Dan karena kekafiran mereka (terhadap Isa) dan tuduhan mereka terhadap Maryam dengan kedustaan besar (zina)”.²²

2.1.3.1.5 Berfungsi sebagai Kitab

Al-Qur'an sebagai perkataan Allah yang mencakup kalimat-kalimat-Nya yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. penutup dari para nabi dan rasul, dengan jelas dapat dilihat dalam QS. Hud ayat 1

الرَّ كِتَابٌ أَحْكَمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ﴿١﴾

Terjemahnya:

“Alif laam raa, (inilah) suatu kitab yang ayat-ayatNya disusun dengan rapi serta dijelaskan secara terperinci, yang diturunkan dari sisi (Allah) yang Maha Bijaksana lagi Maha tahu”.²³

²¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007), h.128.

²²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007), h. 77.

²³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007), h. 221.

2.1.3.1.6 Berfungsi sebagai Mukjizat

Al-Qur'an sebagai salah satu mukjizat yang paling besar diberikan kepada nabi Muhammad SAW.

2.1.3.1.7 Berfungsi sebagai sumber dari segala sumber hukum Islam

Allah SWT menurunkan al-Qur'an untuk dijadikan sebagai dasar hukum dan disampaikan kepada umat manusia untuk diamalkan segala perintah dan larangannya. sebagaimana firman Allah SWT. dalam QS. az-Zukhruf ayat 43

فَأَسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

“Maka berpegang teguhlah kamu kepada agama yang telah diwahyukan kepadamu. Sesungguhnya kamu berada di atas jalan yang lurus”.²⁴

2.1.3.1.8 Berfungsi sebagai penguat kebenaran agama Allah

Al-Qur'an yang penuh keberkatan dan membenarkan kitab-kitab terdahulu diturunkan Allah SWT. sebelum al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. karena isi asli dari kitab sebelumnya telah mengalami banyak perubahan oleh pemimpin mereka yang memimpin pada saat itu. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah SWT. dalam QS. al-Maidah ayat 48

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

²⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bogor: Halim, 2007), h. 489.

Terjemahnya:

“Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu”²⁵.

2.1.3.2 Pentingnya membaca al-Quran

Al-Qur’an bagi umat Muslim merupakan bacaan yang paling utama. Mempelajari al-Qur’an hukumnya adalah fardhu kifayah, namun membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar hukumnya fardhu’ain.²⁶

Nilai keuntungan yang akan diperoleh dengan membaca kitab suci Al-Qur’an:

- 2.1.3.2.1 Mendapat nilai pahala, kegiatan membaca al-Qur’an pesatu hurufnya dinilai satu kebaikan ini dapat digandakan hingga sepuluh kebaikan.
- 2.1.3.2.2 Obat (Terapi) jiwa yang gundah.
- 2.1.3.2.3 Memberikan syafaat, disaat umat manusia diliputi kegelisahahn pada hari kiamat.
- 2.1.3.2.4 Menjadi nur di dunia sekaligus menjadi simpanan diakhirat.
- 2.1.3.2.5 Malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan.²⁷

²⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*,(Bogor: Halim, 2007), h. 106.

¹⁸Tajwidmu.blogspot.com/2012/03/pengertian-dan-hukum-belajar-ilmu.html?m=1(diakses pada tanggal 14 Mei 2018).

²⁷Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur’an* , Cet. I (Jakarta: Gema Insani Press, 2004) h. 45-48.

Secara bahasa, kata Hadis (*al-Hadits*) berarti baru yaitu **مِنَ الْأَشْيَاءِ الْجَدِيدِ** (*sesuatu yang baru*). Disamping berarti baru, *al-Hadits* juga mengandung arti dekat (**الْقَرِيبُ**), yaitu sesuatu yang dekat, yang belum lama terjadi, dan juga (**الْخَبْرُ**) yang sama dengan *hiddits*, yaitu sesutu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang pada orang lain.

Dikalangan ulama Hadis, Hadis merupakan sinonim dari sunnah, namun Hadis pada umumnya digunakan untuk istilah segala sesuatu yang diriwayatkan dari Rasulullah SAW. setelah diutus jadi Nabi (*Bi'tsah*). Sebagian ulama berpendapat bahwa Hadis hanya terbatas ucapan dan perbuatan Nabi saja, sedang penetapan dan sifat-sifatnya tidak termasuk hadis karena keduanya merupakan ucapan dan perbuatan sahabat.²⁸

Secara historis, al-Qur'an Hadis menjadi salah satu mata pelajaran di madrasah karena pada hakekatnya merupakan penjabaran dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menurut pengembangan kompetensi peserta didik di madrasah agar peserta didik menguasai sejumlah materi keagamaan setelah menamatkan pendidikannya di madrasah dibanding mereka yang menempuh pada pendidikan sekolah yang bukan madrasah.

Al-Qur'an Hadis sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diikuti peserta didik di madrasah ini diharapkan mampu membekali peserta didik agar memiliki kemampuan membaca al-Qur'an Hadis dengan baik dan benar, memahami isi kandungan ayat al-Qur'an serta mampu menerapkan konsep itu dalam kehidupan sehari-hari.

²⁸Idris, *Studi Hadis*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2010) h. 5-6.

2.1.4 Minat Belajar

2.1.4.1 Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus ada dalam suatu proses pembelajaran karena dengan adanya minat inilah yang akan menimbulkan keinginan pada diri individu itu sendiri untuk memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran itu secara serius dan seksama.

Sebenarnya dalam penegasan istilah telah dijelaskan pengertian minat, namun perlu penulis tegaskan kembali. Berikut ini definisi mengenai minat yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya:

Menurut Mahfudh Salahudin, minat adalah “Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan”²⁹. Menurut Crow dan Crow, minat adalah “Sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktifitas tertentu. Sedangkan menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”³⁰

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat adalah suatu sikap yang harus ada dalam diri setiap individu yakni perasaan senang serta tertarik yang timbul dalam diri setiap individu terhadap suatu obyek tertentu, sehingga ia dengan senantiasa memperhatikan, mencari tahu serta mengikuti segala hal-hal yang berkaitan dengan objek tersebut.

²⁹Mahfudh Salahudin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), h. 45.

³⁰Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), h. 91.

“minat hampir sama dengan perhatian; perbedaan terletak pada intensitasnya. Perhatian biasanya muncul sesaat atau tiba-tiba dan adakalanya tidak sengaja, sedangkan minat sering muncul, tekanannya kuat dan sengaja dilakukan”³¹

Sementara itu dalam hubungannya dengan belajar, minat didefinisikan sebagai berikut:

“Minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya konsentrasi. minat selain memberikan kemungkinan terjadinya pemusatan, perhatian, juga akan menimbulkan kegembiraan pada usaha belajar. Keriang hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang diperhatikan.”³²

Minat ini juga dapat dikatakan sebagai suatu hasrat yang besar yang timbul dalam diri individu yang membuat lama kelamaan individu itu menjadi gemar terhadap suatu objek, benda, atau peristiwa yang diminati.

Pelajaran akan bejalan dengan lancar bila ada minat dari peserta didik. Peserta didik malas atau bahkan tidak memperhatikan pelajaran karena tidak adanya minat. Minat antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut:

- 2.1.4.1.1 Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- 2.1.4.1.2 Menghubungkan dengan persoalan pengalaman masa yang lampau
- 2.1.4.1.3 Memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang baik
- 2.1.4.1.4 Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar³³
- 2.1.4.1.5 Menggunakan minat-minat yang telah ada. Misalnya menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajar percepatan gerak, pendidik dapat menarik perhatian anak didik dengan menceritakan sedikit mengenai balap

³¹Abd Jamali, *Cara-cara Studi Yang Baik* (Bandung: Armico,1987), h. 96.

³²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru 1985)

³³Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru* (Surabaya : PT. Usaha Nasional. 1994) h.

mobil yang baru berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan ke materi pelajaran yang sesungguhnya.

- 2.1.4.1.6 Bila usaha diatas tidak berhasil, pendidik dapat menggunakan insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Insentif merupakan yang tidak mau anak didik lakukan.³⁴

2.1.4.2 Sifat-sifat Minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:

- 2.1.4.2.1 Minat bersifat pribadi (Individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- 2.1.4.2.2 Minat menimbulkan efek diskriminatif
- 2.1.4.2.3 Erat hubungannya dengan motifasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- 2.1.4.2.4 Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bahkan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman dan mode. Misalnya minat belajar.³⁵

2.1.4.3 Macam –macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, Hal ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya. misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 181.

³⁵Yurik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Edisi I (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) h. 63-64.

2.1.4.3.1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *Primitif* dan minat *Kultural*. Minat *Primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman. Sedangkan minat *Kultural* atau minat sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan menghargai orang-orang terpelajar dan berpendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar agar mendapatkan penghargaan dari lingkungan masyarakat.

2.1.4.3.2 Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *intrinsik*, dan *ekstrinsik*. Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sebagai contoh, seseorang belajar matematika karena ia memang senang belajar menghitung, bukan karena ingin mendapatkan pujian. Sedangkan, minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Sebagai contoh, seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas, setelah ia menjadi juara kelas minat belajarnya menjadi turun.³⁶

²⁸Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* Cet. 1 (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 262.

2.1.5 Peserta Didik

2.1.5.1 Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang datang kesuatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Dalam pengertian umum, peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit peserta didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggung jawab pendidik.³⁷ Dalam pengertian yang lain mengatakan bahwa peserta didik adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran.³⁸

*“Student is the the person who is the studing, at school, collage”*³⁹(Peserta didik adalah seseorang yang sedang belajar di sekolah atau di kampus).

Peserta didik juga merupakan anak yang sedang tumbuh dan berubah, kebutuhannya pada hari ini belum tentu sama dengan kebutuhannya kemarin. Dijelaskan juga bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita hidup, dan potensis diri, oleh karena itu ia tidak dapat diperlakukan semena-mena . Peserta didik merupakan orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cia-cita dan harapan masa depan.⁴⁰

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan

³⁷Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.23.

³⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. VI (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h. 99.

³⁹Abate Frank R, *Oxford University Pers, Inc*, h. 595.

⁴⁰Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 3.

tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai bahan mentah. Dalam perspektif pedagogis, peserta didik adalah sejenis makhluk yang menghajatkan pendidikan. dalam arti ini peserta didik disebut sejenis makhluk “*homo educandum*”.⁴¹ Peserta didik sebagai manusia memiliki potensi dalam dirinya yang perlu dibina dan dibimbing dengan perantara pendidik agar menjadi manusia susila yang cakap. Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing.

J. Looke dalam Oemar Hamalik berpandangan bahwa jiwa anak bagaikan tabula rasa, sebuah meja lilin yang dapat ditulis dengan apa saja bagaimana keinginan si pendidik. Tidak ada bedanya dengan sehelai kertas putih yang dapat ditulis dengan tinta berwarna apa saja, merah atau hitam, dan sebagainya. J.J Rousseau memandang anak sebagai memiliki jiwa yang bersih dan karena lingkungan maka ia menjadi kotor.⁴²

Menurut Semiawan, ada tiga pengertian yang terkait dengan peserta didik. Tiga pengertian tersebut sebagai berikut:

- 2.1.5.1.1 Peserta didik adalah makhluk Tuhan yang merupakan suatu kesatuan dari keseluruhan aspek yang terdapat dalam dirinya. Aspek tersebut meliputi aspek fisik dan psikis yang terdapat dalam diri peserta didik sebagai individu.
- 2.1.5.1.2 Terdapat keterkaitan yang saling berhubungan diantara kedua aspek tersebut (fisik dan psikis)
- 2.1.5.1.3 Peserta didik berbeda dengan orang dewasa, bukan hanya secara fisik, melainkan berbeda secara keseluruhan.⁴³

⁴¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Cet. II ; Jakarta, Rineka Cipta, 2005), h. 52 .

⁴²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. VI; Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h 100.

⁴³N. Yustisia, *Hypno Teaching*, (Cet. I; Jogjakarta: 2012), h. 43-44.

2.1.5.2 Karakteristik Peserta Didik

Berdasarkan beberapa definisi tentang peserta didik yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik individu yang memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya:

2.1.5.2.1 Peserta didik adalah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik.

2.1.5.2.2 Peserta didik adalah individu yang sedang berkembang. Artinya, peserta didik tengah mengalami perubahan-perubahan dalam dirinya secara wajar, baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun yang diarahkan pada penyesuaian dengan lingkungannya.

2.1.5.2.3 Peserta didik adalah individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi.

2.1.5.2.4 Peserta didik adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri.⁴⁴

Jadi, Peserta didik adalah pribadi yang belum dewasa yang memiliki kepribadian, tujuan, cita-cita oleh karena itu ia tidak dapat diperlakukan semena-mena.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian yang relevan digunakan sebagai pendukung dari penelitian yang akan penulis lakukan. Penulis tidak menemukan penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, namun ada beberapa penelitian yang memiliki sedikit kesamaan, diantaranya sebagai berikut:

⁴⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Batu Sangkar: Rosda, 2009) h. 39.

Skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Menghafal dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadis Kelas XI MAN 1Parepare*” yang disusun oleh Rahmat dengan NIM. 11.1100.019. Dalam hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa adanya peningkatan menghafal peserta didik yang mengasilkan pembelajaran yang memuaskan. Hal ini dapat tercapai karena minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis meningkat setelah menerapkan metode menghafal ini.⁴⁵

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Hafalan Surah-surah Pendek Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 63 Parepare*” yang disusun oleh Zainal Mustopa dengan NIM. 09 091 138. Dalam hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa penghafalan surah-surah pendek yang dilakukan peserta didik berpengaruh terhadap minat belajar PAI di SDN 63 Parepare. Hal ini dikarenakan peserta didik menunjukkan semangat dan antusias yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pengaruh hafalan surah-surah pendek terhadap minat belajar PAI di SDN 63 Parepare cukup berpengaruh⁴⁶.

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Wathan Samawa Tahun Pelajaran 2016/2017*” yang disusun oleh Muh. Firdaus Imran dengan NIM. 2012102010793. Dalam hasil penelitian skripsi ini, menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode menghafal terhadap

⁴⁵Rahmat, “*Penerapan Metode Menghafal dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadis Kelas XI MAN 1Parepare*”, (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2017).

⁴⁶Zainal Mustopa, “*Pengaruh Hafalan Surah-surah Pendek Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 63 Parepare*”, (Skripsi sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2013)

peningkatan aspek kognitif siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Nahdatul Wathan Samawa Tahun Pelajaran 2016/2017.⁴⁷

Dilihat dari ketiga hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya diatas, tidak ditemukan pembahasan secara khusus tentang pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik sehingga layak diangkat dan diteliti. Adapun hubungan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan ketiga peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang penggunaan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis.

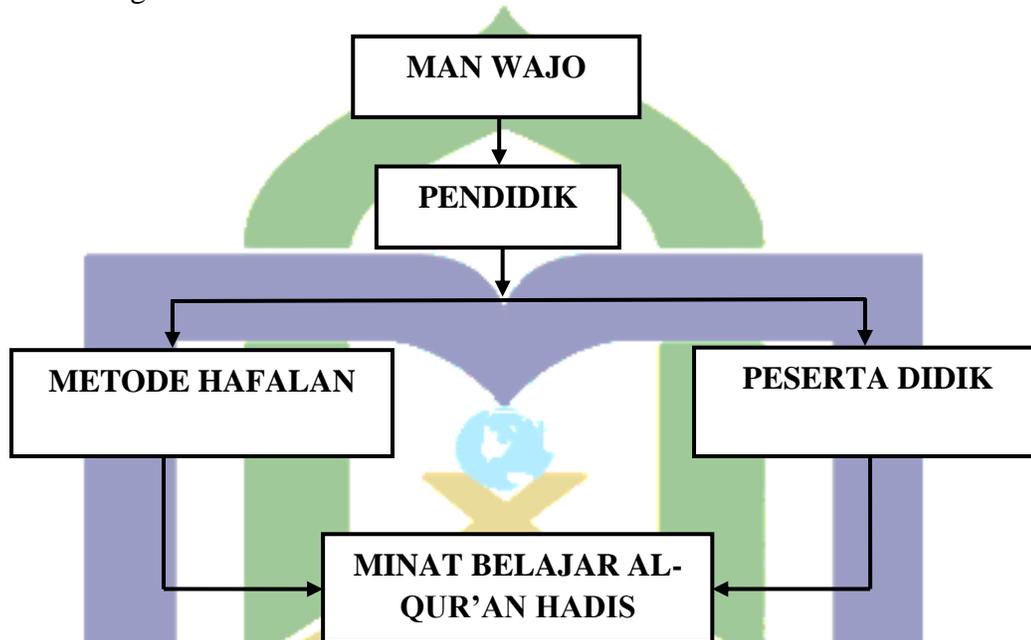
Adapun perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya diatas yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmat ia hanya meneliti tentang penerapan metode menghafal, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zainal Mustopa ia meneliti tentang pengaruh hafalan surah-surah pendek peserta didik sebelum mereka memulai pembelajaran. Namun ada sedikit persamaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zainal Mustopa yaitu sama-sama meneliti mengenai minat belajar peserta didik. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Muh. Firdaus Imran ia meneliti tentang pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik.

2.3 Kerangka Pikir/Konsepsional

Kerangka fikir ini bertujuan sebagai landasan sistematis dalam berfikir dan menguraikan masalah-masalah yang dibahas skripsi ini. Gambaran ini mengenai

³⁹http://firdausal-maliki.blogspot.co.id/2017/02/skripsi-kuantitatif-metode-menghafal_6.html?m=1(diakses pada tanggal 14 Mei 2018).

pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar-Qur'an Hadis peserta didik kelas XI pada MAN Wajo. Maka kerangka fikir yang digunakan penulis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:



2.4 Hipotesis Penelitian

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu *hupo* dan *thesis*. *Hupo* berarti lemah, kurang, atau dibawah dan *thesis* berarti teori, proposisi, atau pernyataan yang disajikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.⁴⁸

Hypothesis is a formal affirmative statement predicting a single research outcome, a tentative explanation of the relationship between two or more

⁴⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Cet. I; Jakarta: Bumi aksara, 1999), h. 139.

variables. (Hipotesis adalah pernyataan alternatif formal yang memprediksi hasil penelitian tunggal, sebuah penjelasan sementara mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel).⁴⁹

Berdasarkan beberapa uraian diatas mengenai pengertian dari hipotesis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara yang memprediksi hasil penelitian yang akan dilakukan oleh calon peneliti, karena jawaban ini bersifat sementara maka perlu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan data yang ada di lapangan.

Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang asalnya dari lapangan. Hipotesis juga penting peranannya karena dapat menunjukkan harapan dari si peneliti yang direfleksikan dalam hubungan ubahan atau variabel dalam permasalahan penelitian.⁵⁰ Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih, jadi paling tidak harus memuat dua variabel. Tujuan penyusunan hipotesis yaitu selain untuk memberi arah penelitian juga untuk membatasi variabel yang digunakan.⁵¹

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang ada, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 2.4.1 Penerapan metode hafalan paling sedikit dari μ_0 (Nilai yang dihipotesiskan)
- 2.4.2 Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis paling sedikit dari μ_0 (Nilai yang dihipotesiskan)

⁴⁹John W. Best, *Research in Education* (New Jarvey: United States of America, 1981), h. 7.

⁵⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) H. 41.

⁵¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h. 141.

2.4.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antarmetode hafalan terhadap minat belajar al-Qur'an Hadis.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Hatch dan Farhady).⁵²

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Definisi operasional skripsi menjadi dasar dalam mengembangkan instrument penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Artinya pengembangan instrument penelitian baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari definisi operasional.⁵³

Untuk menghindari kesalahpahaman atau salah penafsiran terhadap judul penelitian “Pengaruh Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI pada MAN Wajo”, maka penulis perlu memaparkan definisi operasional variabel yang dimaksud peneliti dari beberapa istilah sebagai berikut:

2.5.1 Penerapan Metode Hafalan

Metode hafalan merupakan salah satu metode yang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis untuk memberi penguatan memori peserta didik terhadap materi pembelajaran berupa potongan ayat al-Qur'an, surah-surah pendek, ataupun hadis Nabi SAW. beserta terjemahannya.

Dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis di MAN Wajo, salah satu metode yang diterapkan yaitu metode hafalan. Pendidik memberikan tugas hafalan kepada peserta didik berupa potongan ayat al-Qur'an, surah-surah pendek, ataupun hadis Nabi SAW.

⁵²I'nanatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. I; Malang: Madani, 2015), h. 163.

⁵³Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, h. 26-27.

beserta terjemahannya untuk dihafalkan di rumah dan hafalan tersebut di stor pada pertemuan selanjutnya.

2.5.2 Minat Membaca Al-Qur'an

Minat belajar yang dimaksudkan oleh penulis disini yaitu kemauan yang timbul pada diri peserta didik itu sendiri untuk belajar al-Qur'an Hadis tanpa adanya paksaan dari orang lain, akan tetapi betul-betul keinginan atau kesadaran sendiri dari peserta didik itu sendiri.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵⁴ Adapun penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.⁵⁵

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi konkrit tentang pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo. Dengan dasar tersebut, maka penulis menggunakan variabel: penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis sebagai variabel bebas (X) dan minat belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y).

Adapun paradigma penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis

Y = Minat belajar peserta didik

⁵⁴Margono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan* (Cet. IV; Jakarta:Rineka Cipta, 2004), h. 105.

⁵⁵Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Cet I; Jakarta: LP3S, 1989), H. 3.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di MAN Wajo. MAN Wajo merupakan satu-satunya sekolah aliyah yang berstatus negeri yang berada di Kec. Belawa Kab. Wajo.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapatkan surat izin meneliti. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan lima belas hari lamanya yaitu mulai pada tanggal 12 November 2018 s.d 22 Desember 2018 untuk memperoleh informasi dan pengumpulan data.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi . Menurut Ary, dkk (1985: 138) dalam Sukardi *population is all members of well defined class of people, event of objects*⁵⁶. pengertian lain, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti telah menetapkan peserta didik di Kelas XI pada Madrasah Aliyah Negeri Wajo sebagai populasi. Adapun populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁵⁶Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) H.53.

⁵⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 118.

Tabel 3.1 Tabel Data Populasi Peserta Didik kelas XI Madrasah Aliyah

Negeri Wajo

NO/JURUSAN	PESERTA DIDIK KELAS XI MAN WAJO		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
MIA 1 1	4	16	20
MIA 2	4	15	19
MIA 3	8	14	22
MIA 4	6	14	20
MIA 5	4	15	19
IIS 1	15	9	24
IIS 2	15	8	23
IIS 3	14	8	22
JUMLAH	70	99	169

Sumber Data MAN Wajo Tahun 2018

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁵⁸ Memang salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.⁵⁹

Jadi, sampel merupakan sebagian dari populasi yang telah ditetapkan oleh peneliti melalui rumus tertentu atau melalui pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti itu sendiri.

⁵⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Cet. IX; Jakarta:Rajawali Pers, 2014) h. 119.

⁵⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. VIII; Jakarta: Bumi Aksara, 2010) H. 54.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik menentukan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶⁰

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penentuan jumlah sampel yaitu dengan menentukan jumlah sampel menggunakan rumus *Solvin* yaitu

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{169}{1+169(0.1)^2} = \frac{169}{1+169(0.01)} = 62.82 \approx 63$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan. (error level atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0.1)⁶¹

Selanjutnya menggunakan teknik *random sampling* untuk menentukan kelas mana saja yang akan menjadi sampel dengan cara undian.

Adapun jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Data sampel peserta didik MAN Wajo

NO/ JURUSAN	PESERTA DIDIK KELAS XI MAN WAJO		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
MIA 1	4	16	20
MIA 2	4	15	19
IIS 3	15	9	24
Jumlah			63

Sumber Data MAN Wajo Tahun 2018

⁶⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Cet. IX; Bandung: CV Alfabeta, 2002) h. 58.

⁶¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.61.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk melakukan suatu penelitian, diperlukan adanya teknik dan instrumen dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan (tempat penelitian). Teknik instrumen satu sama lain saling menguatkan agar hasil penelitian benar-benar otentik dan valid.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (*Observation*), angket (*Questionnaire*), dan dokumentasi (*Document analysis*)

3.4.1.1 Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶² Dalam pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁶³

Dalam observasi yang telah dilakukan oleh penulis, penulis mengambil data dengan mengadakan pengamatan secara langsung serta mencatat hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan dalam rangka menyempurnakan penelitian.

⁶²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 70.

⁶³Basrowi dan Suhandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 93.

3.4.1.2 Angket (*Questionnaire*)

Angket merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara kronologis dari yang umum mengarah pada khusus untuk diberikan pada responden/informan yang umumnya merupakan daftar pertanyaan lazim.⁶⁴ Dalam pengertian yang lain angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis dan dijawab secara tertulis pula oleh responden.

Instrumen ini merupakan instrumen pokok yang digunakan dalam pengumpulan data dari anggota sampel untuk mendapatkan data dari responden secara bebas tanpa ada pengaruh dari pihak lain. Oleh karena itu, penulis akan menyediakan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang kemudian diberikan kepada responden sebagai objek penelitian untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Angket ini harus diisi langsung oleh responden tanpa adanya perantara.

Angket ini akan digunakan oleh peneliti untuk mencari data tentang “Pengaruh Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran al-Qur’an Hadis Terhadap Minat Belajar Didik Pada Kelas XI Man Wajo”. Peneliti akan membagikan angket hanya kepada peserta didik kelas XI MIA 1, XI MIA 3, XI MIA 4, dan XI IIS 2 MAN Wajo, peneliti membagikan angket kepada peserta didik pada saat istirahat supaya tidak mengganggu proses pembelajaran peserta didik.

3.4.1.3 Dokumentasi (*Documentanalysis*)

Salah satu teknik pengumpulan data yang tidak kalah pentingnya dengan teknik yang lainnya yaitu teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

⁶⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian*(Cet. IV; Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004) h. 55.

kar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁶⁵

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data-data sekolah dan sebagainya.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan data

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen penerapan metode Hafalan

Variabel	Subvariabel	Indikator	No. Item
Penerapan Metode Hafalan	1. Pembelajaran Individual	1. Tanggapan Peserta Didik	1,2,3
	2. Interaksi pembelajaran	1. Hubungan Peserta Didik dengan Pendidik	4
		2. Hubungan Peserta Didik dengan Peserta Didik	5
	3. Bimbingan Pembelajaran	1. Kelancaran Bacaan	6
		2. Kefasihan Membaca	7
		3. Kebenaran Bacaan	8
		4. Koreksi Bacaan	9
		5. Motivasi dari Pendidik	10
		6. Apresiasi dari Pendidik	11
	4. Keaktifan	1. Keaktifan	12, 13, 14

⁶⁵Husain dan Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 42.

Peserta Didik		Peserta Didik dalam Belajar	
5. Manfaat		1. Meningkatkan Kelancaran	15
		2. Memudahkan pemahaman	16
		3. Melatih Kesabaran	17
		4. Melatih Kedisiplinan	18
		5. Menambah Pengetahuan	19, 20
Jumlah			20

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen minat belajar

Variabel	Indikator	Subindikator	No. Item
	Rasa tertarik, senang dan semangat untuk belajar	1. Tertarik dengan materi pelajaran	1
		2. Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	2,3,4
		3. Merasa senang jika mendapatkan tugas sekolah	5
		4. Kehadiran mengikuti pembelajaran di Sekolah	6,7
		5. Merasa kecewa jika pendidik tidak hadir	8
Kegiatan Belajar		1. Senang mengikuti Ulangan	9, 10
		2. menanggapi teman bercerita saat proses pembelajaran sedang berlangsung	11

		3. mencatat poin-poin penting	12
		4. Selalu bertanya kepada pendidik apabila mendapatkan hal yang sulit di mengerti	13
		5. Tekun mengerjakan tugas yang diberikan	14,15
Jumlah			15

3.4.3 Uji Validitas dan Realibilitas Instumen Penelitian

Uji coba instrumen pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang tepat dan dapat terpercaya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan yang diteliti.

3.4.3.1 Uji Validitas

Butir-butir pernyataan sebelum diuji cobakan, terlebih dahulu dinilai validitasnya. Konsep validitas instrumen atau tes dapat dibedakan atas tiga macam, yaitu; *Pertama*, validitas isi, *Kedua*, validitas konstruk dan *Ketiga*, validitas empiris.

Instrumen yang berbentuk test, untuk pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Sedangkan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Dalam hali ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang

telah disusun itu. Selanjutnya Validitas Empiris, pada Validitas Empiris instrumen diuji dengan cara membandingkan antara kriteia yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan.⁶⁶ Karena skor butir yang digunakan adalah politomi, maka untuk menghitung koefisien menggunakan rumus *korelasi pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi pearson product moment
- n : Jumlah responden
- x : Skor variabel x
- y : Skor variabel y⁶⁷

Penarikan kesimpulan dari rumus tersebut yaitu jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, atau jika menggunakan spss jika nilai sig 2 tailed $\leq 0,05$ maka instrumen valid.

Pengujian validitas tiap butir menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan program IMB Statistik SPSS 16 untuk menguji 20 item pertanyaan mengenai penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (X) dan 15 item pertanyaan mengenai Minat belajar peserta didik (Y). Adapun ketentuannya yaitu jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut akan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ $r_{tabel} = 0,404$. Adapun hasil analisis data dari kedua variabel adalah sebagai berikut:

⁶⁶Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2006). h.368.

⁶⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.77.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrument Penerapan Metode Hafalan

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,548	0,404	Valid
2	0,604	0,404	Valid
3	0,545	0,404	Valid
4	0,426	0,404	Valid
5	0,227	0,404	Tidak Valid
6	0,635	0,404	Valid
7	0,504	0,404	Valid
8	0,672	0,404	Valid
9	0,546	0,404	Valid
10	0,393	0,404	Tidak Valid
11	0,552	0,404	Valid
12	0,481	0,404	Valid
13	0,639	0,404	Valid
14	0,135	0,404	Tidak Valid
15	0,587	0,404	Valid
16	0,531	0,404	Valid
17	0,371	0,404	Tidak Valid
18	0,112	0,404	Tidak Valid
19	0,579	0,404	Valid
20	0,484	0,404	Valid

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.404, diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 15 item pernyataan yang valid dan 5 item pernyataan yang tidak valid hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan tersebut lebih besar nilainya dibandingkan dari nilai r_{tabel} . Maka item-item tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrument Minat Belajar Al-Qur'an Hadis

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
1	0,460	0,404	Valid
2	0,497	0,404	Valid
3	0,367	0,404	Tidak Valid
4	0,629	0,404	Valid
5	0,615	0,404	Valid
6	0,492	0,404	Valid
7	0,518	0,404	Valid
8	0,115	0,404	Tidak Valid
9	0,082	0,404	Tidak Valid
10	0,039	0,404	Tidak Valid
11	0,118	0,404	Tidak Valid
12	0,391	0,404	Tidak Valid
13	0,496	0,404	Valid
14	0,523	0,404	Valid
15	0,672	0,404	Valid

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Minat Belajar Al-Qur'an Hadis) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.404, diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut memiliki 9 item pernyataan valid dan 6 item pertanyaan yang tidak valid karena nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

3.4.3.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengukurandata ataupun konsisten dalam memberikan hasil pengukuran rumus koefisien *alfa-cronbach*, yaitu:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

k : Jumlah item yang valid dalam instrumen

s_t^2 : Varians item

s_t^2 : Varians total⁶⁸

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 16. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Sofyan Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6⁶⁹

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	15

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel X (Penerapan Metode Hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.784 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

⁶⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.91.

⁶⁹Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h.57-58.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.650	9

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variabel Y (Minat Belajar Al-Qur'an Hadis) sebesar $0.650 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan memiliki *reliable* yang sedang. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mencari data dan memperoleh data serta untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau sebaliknya dapat dilihat pada penjelasan berikut ini.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Pada statistik deskriptif ini dikemukakan cara-cara untuk mencari harga rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum, yang biasanya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan divisualisasikan menggunakan histogram.

3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini, uji analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas data.

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, digunakanlah uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal atau jika menggunakan SPSS jika P value $> 0,05$ maka H_0 diterima

3.5.2.2 Uji Linearitas Data

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) $\leq 0,05$.

3.5.3 Analisis Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Analisis Inferensial dalam penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Pada penelitian ini pengujian hipotesis 1 dan 2 yang diajukan adalah t-test satu sampel dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan pengujian hipotesis 3 menggunakan uji F. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Pertama

$$H_{01} : \mu \leq 80\%$$

$$H_{11} : \mu > 80\%$$

Hipotesis Kedua

$$H_{02} : \mu \leq 70\%$$

$$H_{22} : \mu > 70\%$$

Pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua menggunakan rumus uji-t, yaitu

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 : Nilai rata-rata ideal

s : Standar deviasi sampel

n : Jumlah sampel⁷⁰

Dengan kriteria pengujian Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis Ketiga

$$H_{03} : \rho = 0$$

$$H_{33} : \rho \neq 0$$

Adapun pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis linear regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat (Metode Hafalan)

x : Variabel bebas (Minat Belajar Al-Qur'an Hadis)

⁷⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.195.

- a : konstanta
b : koefisien regresi/slop

Adapun Kriteria pengujiannya yaitu Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak⁷¹



⁷¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet III; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) h.381.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (X) dan Minat belajar peserta didik (Y). Dalam analisis deskriptif terlebih dahulu peneliti mencari nilai mean, median, modus, dan standar deviasi. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel berikut;

4.1.1 Penerapan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Mean	Median	Modus	Standar Defiasi
48.56	48.00	45	4.169

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berada pada nilai rata-rata sebesar 48.56, median 48,00, modus 45, dan standar deviasi 4.169.

Adapun distribusi frekuensi skor variabel penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

Interval	Frekuensi	Persentase
39-41	4	6.4 %
42-44	5	7.9 %
45-47	17	27 %
48-50	13	20.6 %
51-53	16	25.4 %
54-56	8	12.8 %

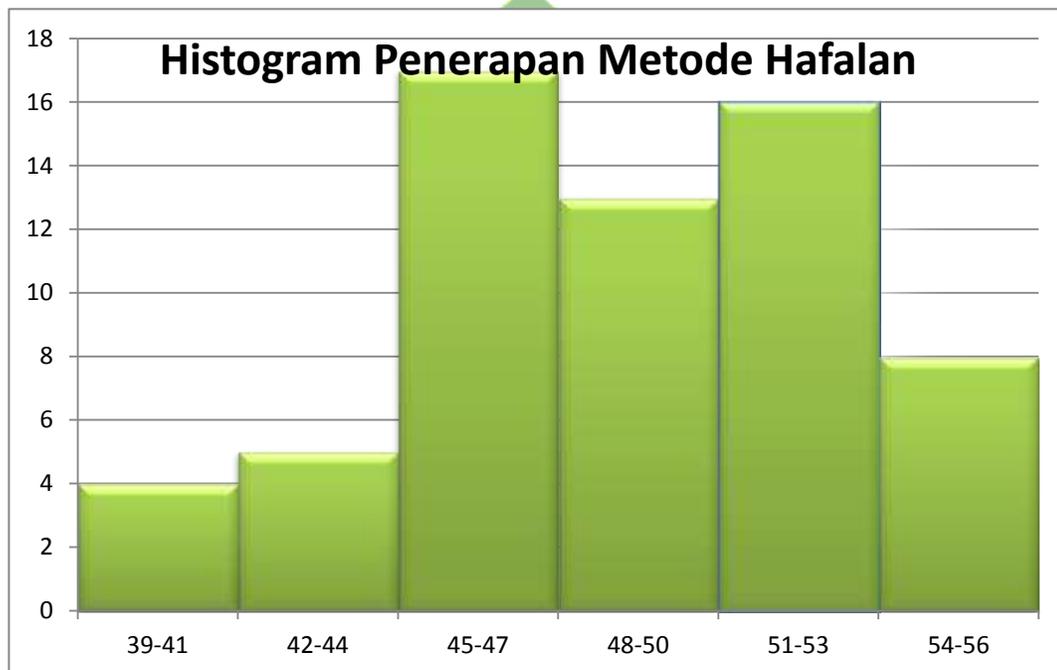
Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 39, 40, 42 dan 46 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.6%), nilai terbanyak

45 memiliki 10 frekuensi (15.9 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang dan diagram lingkaran di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.1 Histogram Variabel X (Penerapan Metode Hafalan)



Sumber Data Output Microsoft Exel 2007

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi diatas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 48,56. Menunjukkan bahwa skor Pengaruh penerapan metode berada pada skor kelompok rata-rata sebanyak 4 responden (6,3 %) yang berada pada dibawah skor rata-rata adalah sebanyak 32 orang (50,8 %), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 27 responden (43,0 %). Penentuan kategori dari skor kepribadian pendidik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. ⁷²

Skor total variabel X (penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis) yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 3059 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $15 \times 4 = 60$, angka 15 diambil dari jumlah item pernyataan yang telah diuji validitas atau pernyataan yang diberikan kepada responden sedangkan angka 4 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat di pernyataan atau angket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 63 orang, maka skor kriterium adalah $60 \times 63 = 3780$. Sehingga, penerapan metode hafalan adalah $3059 : 3780 = 0.80$ atau 80 % dari kriteria yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode hafalan termasuk kategori tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan atau di kelas XI pada MAN Wajo bahwa penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Qur'an Hadis dapat dikatakan baik terkhusus untuk pendidikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sendiri di kelas XI pada MAN Wajo.

4.1.2 Minat Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Minat Belajar Peserta Didik berada pada nilai rata-rata sebesar 27,98, median 27.00, modus 25, dan standar

⁷²Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

deviasi 2.970. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Mean	Median	Modus	Standar Defiasi
27.92	27.00	25	2.881

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Adapun Distribusi frekuensi skor variabel minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

Interval	Frekuensi	Persentase
22-24	4	6.4 %
25-27	29	46.1 %
28-30	14	22.3 %
31-34	16	25.5 %

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 22 dan 23 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.6%), nilai terbanyak 25 dan 27 memiliki 10 frekuensi (15.9 %). Hal ini tergambar jelas pada diagram lingkaran diatas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.2 Histogram minat belajar peserta didik



Sumber Data Output Microsoft Exel 2007

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi diatas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor minat belajar peserta didik berada pada skor kelompok rata-rata sebanyak 8 responden (12.7 %) yang berada pada dibawah skor rata-rata adalah sebanyak 33 orang (52.5 %) dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 22 responden (35.0 %). Penentuan kategori dari skor minat belajar peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

- | | |
|------------|------------------------|
| 90% - 100% | kategori sangat tinggi |
| 80% - 89% | kategori tinggi |
| 70% - 79% | kategori sedang |
| 60% - 69% | kategori rendah |

0% - 59% kategori sangat rendah.⁷³

Skor total variabel minat belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 1759, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $9 \times 4 = 36$ karena jumlah responden 58 orang, maka skor kriterium adalah $36 \times 63 = 2268$. Sehingga, kedisiplinan peserta didik adalah $1759 : 2268 = 0.77$ atau 77% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan minat belajar peserta didik termasuk kategori sedang.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan *regresi linear sederhana*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorof Smirno* dengan menggunakan IMB Statistik SPSS 16. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 16 dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71681764
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

⁷³Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, h. 54.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71681764
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.501

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data Output IMB Statistik SPSS 16 2018

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistik SPSS 16. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (*sig*) menunjukkan $0.501 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁷⁴ Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 16. Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

⁷⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

4.6 Tabel Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Between (Combined)	219.920	16	13.745	2.146	.022
* Penerapan Groups					
Linearity	56.975	1	56.975	8.894	.005
Deviation from Linearity	162.945	15	10.863	1.696	.086
Within Groups	294.683	46	6.406		
Total	514.603	62			

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 16. 2018

Hipotesis statistik:

$$H_0^2 = \alpha + \beta X \text{ (regresi linear)}$$

$$H_1^2 = \alpha + \beta X \text{ (regresi tak linear)}$$

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris Deviation from Linearity yaitu $F = 1.696$ dengan $p\text{-value} = 0.086$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 16. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05 , maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05 , maka data tidak berpola linier. Dari hasil output diatas, diperoleh nilai Signifikansi = $0.086 > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel penerapan metode hafalan (X) dengan minat belajar peserta didik (Y).

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

4.3.1 Rumusan Hipotesis Pertama:

$$H_0 : \mu \leq 80\%$$

$$H_1 : \mu > 80\%$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{48.55 - 60}{\frac{4.17}{\sqrt{63}}} \\ &= -21.801 \end{aligned}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1$) ($63 - 1 = 62$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan $dk = 62$ dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 3.05, karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-21.801 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4.3.2 Rumusan Hipotesis Kedua

$$H_0 : \mu \leq 75\%$$

$$H_1 : \mu > 75\%$$

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{27.92 - 36}{\frac{2.88}{\sqrt{63}}} = -22.28 \end{aligned}$$

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan derajat kebebasan yaitu $(d k) = n-1$ ($63 - 1 = 62$) dan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan dk 62 dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak adalah 3.05, karena harga dari t hitung lebih kecil dari pada harga dari t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-22.28 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

4.3.3 Hipotesis Ketiga:

Pengujian hipotesis ketiga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo.

Hipotesis statistik:

$$H_0^2 \beta = 0$$

$$H_1^2 \beta \neq 0$$

4.7 Tabel Output SPSS Uji Signifikansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.975	1	56.975	7.595	.008 ^a
	Residual	457.628	61	7.502		
	Total	514.603	62			

a. Predictors: (Constant), Penerapan Metode Hafalan

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 16. 2018

Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu $F (b/a) = 7.595$ dan p -value = 0.008. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 16. Jika

probabilitas *sig regression* < 0.05, maka data signifikan. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) > 0.05, maka data tidak signifikan. Dari hasil output diatas, diperoleh nilai Signifikansi = 0.008 < 0.05 atau H_1 diterima yang artinya regresi Y atas X adalah signifikan atau penerapan metode hafalan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

4.3.3.1 Menentukan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, $\alpha = 0.05/2$ (dua sisi) dan $db = n-2$ ⁷⁵

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2)(n-2)} = t_{(0.005/2)(63-2)} = t_{(0.025)(61)} = 1.525$$

Berdasarkan tabel distribusi variabel X dan Y, prosedur pengujian hipotesis ketiga secara manual sebagai berikut:

Tabel 4.8 Variabel X dan Y

Σx	Σy	$\Sigma x.y$	$\Sigma(x)^2$	$\Sigma(y)^2$
3059	1759	85657	149609	49627

Sumber Data: Output Microsoft Office Excel 2007.

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut *product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i)}{\sqrt{[n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2][n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2]}}$$

$$= \frac{(63)85657 - (3051)(1729)}{\sqrt{[(63)(149609) - (3051)^2][(63)49627 - (1729)^2]}} = 0.333$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h \geq r_t$) maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{\text{hitung}} = 0.333 \geq r_{\text{tabel}} = 0.244$ pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi yang

⁷⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 404.

signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian untuk menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, menggunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung nilai t:

$$t_{hitung} = \frac{0.333\sqrt{63-2}}{\sqrt{1-(0.333)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.333\sqrt{61}}{\sqrt{1-0.110}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.333 (7.81)}{\sqrt{0.89}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2.600}{0.943}$$

$$t_{hitung} = 2.757$$

4.3.3.2 Menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan secara manual diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2.757 > t_{tabel} = 1.525$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Quran Hadis terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo”.

4.3.3.3 Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

4.3.3.3.1 Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{63.85657 - 3059 \cdot 1759}{63.149609 - (3059)^2}$$

$$b = \frac{15610}{67886} = 0.230$$

4.3.3.3.2 Mencari nilai Konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{1759 - 0.230 \cdot 3059}{63}$$

$$a = \frac{1055.43}{63} = 16.753$$

4.3.3.3.3 Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + b \cdot X$$

$$\hat{Y} = 16.753 + 0.230 x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($16.753 + 0.230 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.230 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+) atau dapat dikatakan penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik (Y). Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan program SPSS. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis ketiga yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.9 Coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.756	4.066		4.121	.000
1 Penerapan metode hafalan	.230	.083	.333	2.756	.008

a. Dependent Variable: Minat belajar peserta didik

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 16. 2018

Dari output SPSS diatas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear sederhana dari kolom B, sehingga dari persamaan regresi $\hat{Y} = 16.756 + 0.230X$. Dari ini analisis diperoleh $t = 2.756$. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan

aplikasi IMB Statistisk SPSS 16. Dari tabel *Coefficients* (α) diperoleh $Sig = 0.008$ nilai α uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai $\alpha = 0.05/2=0.025$.⁷⁶ Sejalan dengan hasil perhitungan manual diperoleh $Sig = 0.008 < 0.025$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an(X) terhadap minat belajar (Y).

Tabel 4.10 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.096	2.739

a. Predictors: (Constant), Penerapan metode hafalan

b. Dependent Variable: Minat belajar

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 16. 2018

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.111. Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya kontribusi pengaruh penerapan metode hafalan (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) sebesar 11.1%, sedangkan 88.9 % minat belajar peserta didik di MAN Wajo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.11 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁷⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 60 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

⁷⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 405.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 257

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo yaitu sebesar 11.1%, sedangkan 88.9 % minat belajar peserta didik kelas XI pada pembelajaran al-Qur'an Hadis dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 November 2018 di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Wajo dengan jumlah populasi sebanyak 169 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 63 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan rumus *Solvin* kemudian dilanjutkan dengan menggunakan *simple random sampling* untuk menentukan kelas mana saja yang akan menjadi sampel dengan cara undian.

Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data variabel X begitu pula variabel Y. Sebelum peneliti mengumpulkan data maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 24 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian dan didapatkan 5 pernyataan tidak valid dari 20 pernyataan instrumen variabel X dengan tingkat reliabilitas 0.784 serta pada variabel Y dari 15 item pertanyaan terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid dengan tingkat reabilitas 0.650.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data, sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS menunjukkan (*sig*) $0.501 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi $0.086 > 0.05$ yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel penerapan metode hafalan terhadap Variabel minat belajar (Y).

Deskripsi variabel X (Penerapan metode hafalan) menunjukkan bahwa skor variabel berada pada nilai rata-rata sebesar 48.56, median 48,00. modus 45, dan standar deviasi 4.169. Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 39, 40, 42 dan 46 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.6%), nilai terbanyak 45 memiliki 10 frekuensi (15.9 %)

Dari pengujian analisis data, hasil pengujian penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Berdasarkan dk 62 dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 3.05, karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-21.801 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen Minat Belajar Peserta Didik berada pada nilai rata-rata sebesar 27,98, median 27.00, modus 25 dan standar deviasi 2.970. Sesuai distribusi frekuensi, untuk skor total yang diperoleh setiap responden dengan nilai terendah 22 dan 23 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.6%), nilai terbanyak 25 dan 27 memiliki 10 frekuensi (15.9 %).

Selanjutnya, dari pengujian analisis data, hasil pengujian penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Berdasarkan dk 62 dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 3.05, karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-22.28 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hasil deskripsi penelitian menunjukkan bahwa skor variabel dependen (hasil belajar) berada antara 74 sampai dengan 88, nilai rata-rata sebesar 80.01, median 80 modus 80, varians 10.347, dan jangkauan 14. Skor hasil belajar peserta didik berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 34 responden (46.6%), yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 10 responden (13.7%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata 29 responden (39,7%). Selanjutnya, variabel hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil

perhitungan variabel Y 0.80 atau 80 dari kriterium yang ditetapkan. Dari hasil perhitungan diperoleh persentase variabel Y adalah 80, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dirumuskan tingkat hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Matirobulu sebesar 80 atau dalam kriterium sangat baik (A).

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik (variabel Y), hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2.757 > t_{tabel} = 1.525$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi IMB Statistisk SPSS 21 tabel *Coefficients* (α) diperoleh $Sig = 0.008 < 0.025$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y). Hasil penelitian membuktikan kebenaran teori yang menyatakan bahwa:

“Minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan terjadinya konsentrasi. minat selain memberikan kemungkinan terjadinya pemusatan, perhatian, juga akan menimbulkan kegembiraan pada usaha belajar. Keriang hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang diperhatikan.”⁷⁸

Persamaan linear sederhana $\hat{Y} = 16.753 + 0.230 X$ menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.230 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal menjelaskan bahwa penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*. Dari output diketahui nilai R Square sebesar 0.111. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis (X) terhadap minat belajar peserta didik

⁷⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru 1985)

(Y) sebesar 11.1%, sedangkan 88.9 % minat belajar peserta didik di MAN Wajo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian analisis data yang diuraikan dalam BAB VI skripsi ini, peneliti merumuskan tiga hipotesis penelitian mengenai pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penerapan metode hafalan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berdasarkan dk 62 dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 3.05, karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-21.801 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 5.1.2 Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI pada MAN Wajo Berdasarkan dk 62 dan $\alpha = 5\%$ ternyata harga t tabel untuk uji satu pihak = 3.05, karena harga t hitung lebih kecil dari harga t tabel atau jatuh pada daerah penerimaan H_0 ($-22.28 < 3.05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terhadap minat belajar peserta didik.. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhitungan manual $t_{hitung} = 2.757 > t_{tabel} = 1.525$. Dalam persamaan linear sederhana ($16.753 + 0.230 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.230 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+) atau dengan kata lain penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar

peserta didik (Y). Selain itu dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.111. Nilai ini mengandung arti bahwa besarnya kontribusi pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an (X) terhadap minat belajar peserta didik (Y) sebesar 11.1%, sedangkan 88.9 % minat belajar peserta didik di Man Wajo dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan metode hafalan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas XI pada MAN Wajo dan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan metode hafalan berada dalam kategori sangat rendah. Maka dari itu diharapkan kepada pendidik agar sebaiknya mampu memilih metode yang tepat untuk pembelajaran al-Qur'an Hadis dan tidak hanya monoton pada metode hafalan agar minat peserta didik dalam belajar khususnya disini dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat meningkat, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI. 2007. Bogor: Halim
- Alwasilah, A. Chaedar. 2015. *Islam, Culture, and Education*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta, Ciputat pers
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Bahri, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*. Surabaya : PT. Usaha Nasional
- Basrowi dan Suhandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Best, John W. 1981. *Research in Education*. New Jarvey: United States of America
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-undang Republik Indonesi No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: BP Darma Bhakti
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Batu Sangkar: Rosda
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta, Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Farid, Mifta dan Agus Syihabuddin. 1989. *Al-Qur'an Sumber Hukum Islam yang Pertama*. Bandung: Pustaka Bandung
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hasan, M. Iqbal. 1999. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi aksara
- Husain dan Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Idris. 2010. *Studi Hadis*. Jakarta: Kencana

- Jahja, Yurik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Jamali, Abd. 1987. *Cara-cara Studi Yang Baik*. Bandung: Armico
- Langgulong, Hasan. 1992. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna
- Makmur, Nurul Hikmah. 2013. *Skripsi Pengaruh Hifdzu Al-Mufradat terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTs. As'Adiyah No. 5 Ongkoe Kec. Belawa Kab. Wajo*. Parepare: STAIN Parepare
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mustopa, Zainal. 2013. *Skripsi Pengaruh Hafalan Surah-surah Pendek terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 63 Parepare*. Parepare: STAIN Parepare
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Rahmat. 2017. *Skripsi Penerapan Metode Menghafal dalam Pembelajaran al-Qur'an Hadis Kelas XI MAN 1 Parepare*. Parepare: STAIN Parepare
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Salahudin, Mahfudh. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media
- Shihab, M. Quraisy. 2003. *Mukjizat Al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Sudjana, Nana. 1989. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru
- Sudjana, Nana. 1985. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press
- Thoifah, I'anutut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani
- Winkel, W.s.,. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Yustisia, N. 2012. *Hypno Teaching*, Jogjakarta:
- http://firdausal-maliki.blogspot.co.id/2017/02/skripsi-kuantitatif-metode-menghafal_6.html?m=1 (diakses pada tanggal 14 Mei 2018)





Lampiran 1

PROFIL MADRASAH

A. IDENTITAS MADRASAH

1. Nama Madrasah : MAN Wajo
2. NSM : 131173130018
3. NPSN : 40319639
- Jalan : Sultan Hasanuddin
- Desa/Kel : Leppangeng
- Kecamatan : Belawa
- Kabupaten : Wajo
- Propinsi : Sulawesi Selatan
4. Nama Yayasan : -
5. No. Telpn : 0421-3583500
6. Kode Pos : 90953
7. NPWP : 00.064.805.5-808.000
8. Akreditasi : A
- Nilai : 88.00
- Tahun : 2016
9. Tahun Berdiri : 1980
10. Lembaga : -
- No. SK : 54e/SK/BAP-SM/XI/2011
- Tanggal SK : 5/31/1980

11. Tanah / Bangunan

Luas Tanah : 7600 m2

Status Tanah : 2751 m2

Status Bangunan : Pemerintah

12. Kepala Madrasah

Nama : Drs. M. SAIN, M.Pd.I

NIP : 19641231 199703 1 004

Pangkat/Gol : Pembina IV/a

Alamat : Wattang Desa Leppangeng

No. Telp/HP : 081355119383

Masa Krj Kepala : 4 Tahun

13. Ketua Komite

Nama : Drs. H. M. HUSAIN MALIK

Alamat : Menge Desa Leppangeng Kec. Belawa Kab. Wajo

No. Telp/HP : 081342543880

14. Alamat E-mail : man.wajo@yahoo.co.id/manwajobelawa@gmail.com



Lampiran 2

ANGKET UNTUK PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MAN WAJO

I. Petunjuk

1. Bacalah pernyataan berikut dengan teliti.
2. Tulislah nama dan kelas pada lembar yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan dengan memberikan tanda ceklis (√), dengan keterangan berikut ini:
SS = Sangat Setuju, S =Setuju, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju
4. Jawaban yang Anda berikan tidak boleh ngasal (bukan sebenarnya) sebab akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai Anda.
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

II. Identitas

1. Nama :
2. Kelas :
3. Waktu :

III. DaftarPernyataan

No	Pernyataan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
METODE HAFALAN					
1	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan Metode Hafalan				
2	Pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan Metode Hafalan membuat saya giat belajar				
3	Saya setuju dengan penerapan metode hafalan dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis				
4	Pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan Metode Hafalan membuat hubungan saya dengan pendidik menjadi lebih baik				
5	Dengan penerapan metode hafalan pendidik memperhatikan kelancaran bacaan al-Qur'an				

	Peserta didik				
6	Dengan penerapan metode hafalan pendidik memperhatikan kefasihan bacaan al-Qur'an Peserta didik				
7	Dengan penerapan metode hafalan pendidik memperhatikan kebenaran bacaan al-Qur'an Peserta didik				
8	Pendidik memberi penjelasan secara singkat terhadap bacaan al-Qur'an Peserta didik				
9	Pendidik memberikan apresiasi terhadap bacaan yang benar				
10	Pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan Metode Hafalan membuat saya aktif dalam belajar				
11	Saya bertanya kepada pendidik mengenai hal-hal yang belum saya pahami dalam membaca al-Qur'an				
12	Pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan Metode Hafalan membuat saya cepat lancar dalam membaca al-Qur'an				
13	Pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan Metode Hafalan membuat saya lebih mudah dalam memahami hukum bacaan al-Qur'an				
14	Saya dapat menguasai materi Pembelajaran al-Qur'an Hadis dengan penerapan metode hafalan				
15	Pembelajaran dengan menggunakan metode hafalan memudahkan saya mengingat ayat-ayat dan hadis yang telah dipelajari				
MINAT BELAJAR AL-QUR'AN HADIS					
1	Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadis				
2	Saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis				

3	Saya selalu bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran al-Qur'an Hadis				
4	Saya merasa senang jika mendapat tugas dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis				
5	Saya tetap hadir di kelas walaupun Guru al-Qur'an Hadis tidak hadir				
6	Saya terlambat masuk kelas dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis				
7	Saya selalu bertanya kepada guru apabila mendapat kesulitan				
8	Saya segera menyetor hafalan yang diberikan oleh pendidik tanpa menunda				
9	Saya mengabaikan tugas hafalan yang diberikan oleh guru				



Lampiran 3

Analisis Deskriptif

- a. Distribusi Frekuensi Variabel X

$$\begin{aligned}r &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai} \\ &= 53 - 39 \\ &= 7\end{aligned}$$

$$k = 1 + 3.3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3.3 (1.79)$$

$$= 6.907$$

$$i = \frac{r}{k} = \frac{7}{6.97} = 2.47 \approx 2$$

- b. Distribusi Frekuensi Variabel Y

$$\begin{aligned}r &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai} \\ &= 34 - 22 \\ &= 12\end{aligned}$$

$$k = 1 + 3.3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3.3 (1.79)$$

$$= 6.907$$

$$i = \frac{r}{k} = \frac{12}{6.97} = 1.73 \approx 2$$

Lampiran 4

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Coba Instrumen Penerapan Metode Hafalan (X)

Kode Res	Item Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	70
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	69
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
4		2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	58
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	70
6	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	73
8	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	70
9	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	68

10	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	66
11	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	66
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	67
13	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	69
14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	66
15	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	69
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	74
17	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	64
18	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	67
19	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	71
20	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	55
21	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	71
22	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	67
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	54
24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	63

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

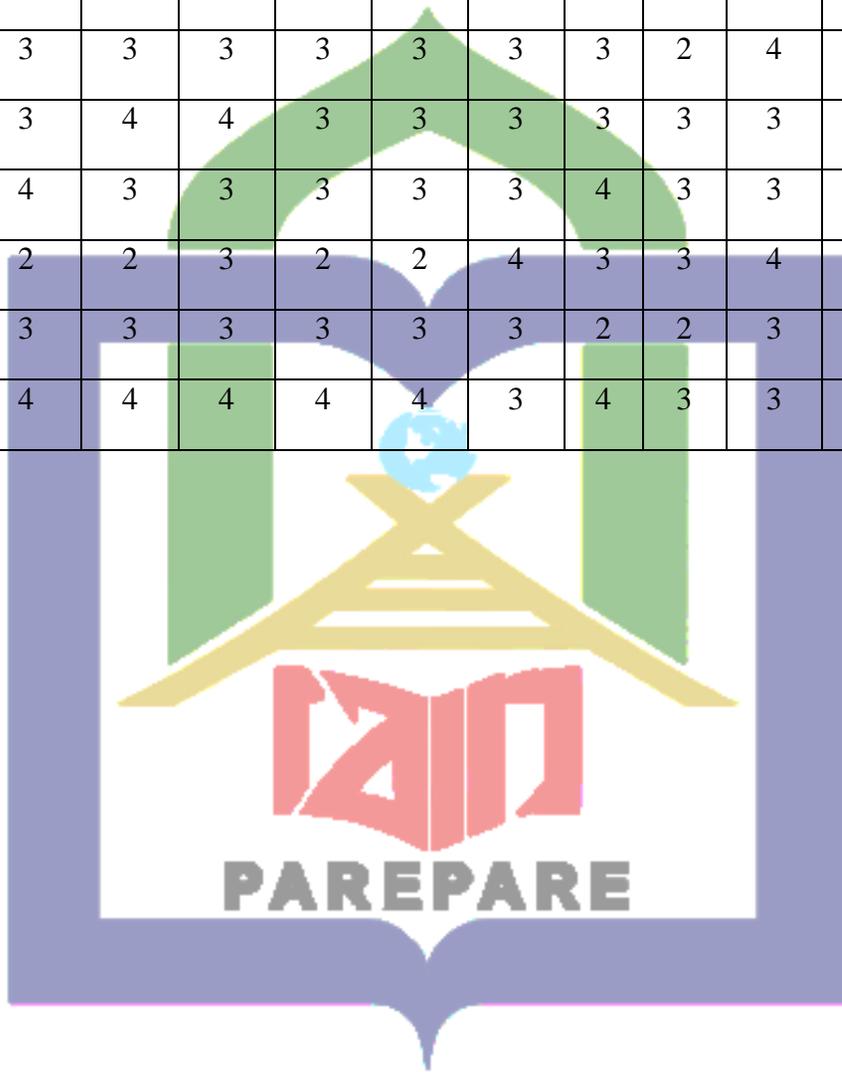
2. Uji Coba Instrumen Minat Belajar Peserta Didik (Y)

Kode Res	Item Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	41
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	47
4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	46
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	45
6	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	38
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	48
8	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	49
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	46
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	44
11	1	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	44
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	42
13	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	47

PAREPARE

INSTITUTE OF ISLAMIC STUDIES PAREPARE

14	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	1	3	2	3	2	39
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	46
16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	48
17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	41
18	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	1	4	4	4	4	50
19	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	4	4	4	3	46
20	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	48
21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	4	47
22	2	2	3	2	2	4	3	3	4	1	1	4	4	4	4	43
23	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	42
24	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	51



Lampiran 5

Validasi Angket

1. Validasi angket variable Penerapan Metode Hafalan (X)

Correlations

	Skor A	Skor B	Skor C	Skor D	Skor E	Skor F	Skor G	Skor H	Skor I	Skor J	Skor K	Skor L	Skor M	Skor N	Skor O	Skor P	Skor Q	Skor R	Skor S	Skor T	Skor Total
Skor Pearson Correlation	1	.488*	.433*	.476*	-.111	.253	.338	.204	.516*	.149	.213	.204	.039	.036	.293	-.048	.204	.055	.204	.348	.548**
Sig. (2-tailed)		.016	.034	.019	.605	.234	.106	.339	.010	.487	.317	.339	.855	.867	.165	.823	.339	.799	.339	.095	.006
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson Correlation	.488*	1	.542*	.263	-.098	.419*	.495*	.478*	.076	.131	.112	.120	.058	.095	.314	.269	.239	.144	.239	.561*	.604**
Sig. (2-tailed)	.016		.006	.214	.650	.041	.014	.018	.726	.542	.601	.578	.789	.658	.135	.204	.261	.501	.261	.004	.002
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



ARE

Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.433* .034 24	.542* .006 24	1 24	.406* .049 24	-.197 .356 24	.408* .048 24	.610* .002 24	.482* .017 24	.259 .221 24	.158 .460 24	.045 .833 24	.121 .575 24	.302 .151 24	-.218 .307 24	.058 .789 24	.108 .614 24	.241 .256 24	-.019 .928 24	.024 .911 24	.411* .046 24	.545** .006 24
Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.476* .019 24	.263 .214 24	.406* .049 24	1 24	.265 .211 24	.147 .493 24	.222 .296 24	.259 .221 24	.348 .095 24	-.071 .742 24	.102 .636 24	.357 .087 24	-.006 .977 24	.017 .936 24	-.015 .943 24	.100 .643 24	.130 .546 24	.026 .904 24	.032 .880 24	.221 .299 24	.426* .038 24
Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.111 .605 24	-.098 .650 24	-.197 .356 24	.265 .211 24	1 24	-.084 .696 24	.435* .034 24	.204 .339 24	.387 .062 24	.000 1.000 24	.213 .317 24	.204 .339 24	.039 .855 24	.036 .867 24	.098 .650 24	-.048 .823 24	.408* .048 24	.274 .195 24	.204 .339 24	.000 1.000 24	.227 .286 24
Skor Pearson Correlation	.253	.419* .046 24	.408* .046 24	.147 .046 24	-.084 .356 24	1 24	.646* .002 24	.567* .017 24	.359 .221 24	.113 .460 24	.032 .833 24	.258 .575 24	.348 .151 24	-.082 .307 24	.419* .789 24	.451* .614 24	-.103 .256 24	-.291 .928 24	.670* .911 24	.484* .046 24	.635** .006 24



ARY OF STATI

	Sig. (2-tailed)	.234	.041	.048	.493	.696		.001	.004	.085	.599	.881	.224	.095	.703	.041	.027	.632	.168	.000	.017	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor G	Pearson Correlation	.338	.495*	.610*	.222	.435*	.646*	1	.591*	.093	.065	.130	.148	.302	-.204	.240	.385	-.059	-.310	.207	.353	.504*
	Sig. (2-tailed)	.106	.014	.002	.296	.034	.001		.002	.664	.764	.545	.491	.151	.338	.258	.063	.784	.141	.332	.091	.012
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor H	Pearson Correlation	.204	.478*	.482*	.259	.204	.567*	.591*	1	.395	.411*	.314	.250	.338	-.133	.120	.296	.312	-.201	.313	.213	.672**
	Sig. (2-tailed)	.339	.018	.017	.221	.339	.004	.002		.056	.046	.136	.239	.107	.536	.578	.161	.137	.345	.137	.317	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor I	Pearson Correlation	.516*	.076	.259	.348	.387	.359	.093	.395	1	.173	.248	.277	.259	-.210	.189	.019	.198	.064	.435*	.034	.546**
	Sig. (2-tailed)	.010	.726	.221	.095	.062	.085	.664	.056		.418	.243	.191	.221	.325	.376	.931	.355	.768	.034	.876	.006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



ARE

Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.149	.131	.158	-.071	.000	.113	.065	.411*	.173	1	.630*	.000	.370	.049	-.131	.324	.411*	-.074	.000	-.234	.393
	.487	.542	.460	.742	1.000	.599	.764	.046	.418		.001	1.000	.075	.822	.542	.123	.046	.733	1.000	.272	.057
	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.213	.112	.045	.102	.213	.032	.130	.314	.248	.630*	1	.235	.560*	.236	.187	.427*	.470*	.189	.078	-.267	.552**
	.317	.601	.833	.636	.317	.881	.545	.136	.243	.001		.269	.004	.267	.380	.038	.020	.375	.716	.206	.005
	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.204	.120	.121	.357	.204	.258	.148	.250	.277	.000	.235	1	.265	.199	.299	.207	-.250	.101	.500*	.213	.481*
	.339	.578	.575	.087	.339	.224	.491	.239	.191	1.000	.269		.210	.351	.156	.332	.239	.640	.013	.317	.017
	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson Correlation	.039	.058	.302	-.006	.039	.348	.302	.338	.259	.370	.560*	.265	1	.115	.542*	.622*	.241	.019	.313	.165	.639**



ARY OF STATI

ARE

	Sig. (2-tailed)	.855	.789	.151	.977	.855	.095	.151	.107	.221	.075	.004	.210		.592	.006	.001	.256	.928	.136	.442	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor N	Pearson Correlation	.036	.095	-.218	.017	.036	-.082	-.204	-.133	-.210	.049	.236	.199	.115	1	.159	.047	.133	-.053	-.066	.000	.135
	Sig. (2-tailed)	.867	.658	.307	.936	.867	.703	.338	.536	.325	.822	.267	.351	.592		.459	.827	.536	.804	.758	1.000	.528
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor O	Pearson Correlation	.293	.314	.058	-.015	.098	.419*	.240	.120	.189	-.131	.187	.299	.542*	.159	1	.523*	.060	.241	.598*	.561*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.165	.135	.789	.943	.650	.041	.258	.578	.376	.542	.380	.156	.006	.459		.009	.781	.257	.002	.004	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor P	Pearson Correlation	-.048	.269	.108	.100	-.048	.451*	.385	.296	.019	.324	.427*	.207	.622*	.047	.523*	1	.059	-.119	.325	.101	.531**
	Sig. (2-tailed)	.823	.204	.614	.643	.823	.027	.063	.161	.931	.123	.038	.332	.001	.827	.009		.784	.580	.121	.639	.008
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



ARY OF STAT

ARE

Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.204 .339 24	.239 .261 24	.241 .256 24	.130 .546 24	.408* .048 24	-.103 .632 24	-.059 .784 24	.312 .137 24	.198 .355 24	.411* .046 24	.470* .020 24	-.250 .239 24	.241 .256 24	.133 .536 24	.060 .781 24	.059 .784 24	1 1.000 24	.000 1.000 24	-.125 .561 24	-.053 .805 24	.371 .075 24
Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.055 .799 24	.144 .501 24	-.019 .928 24	.026 .904 24	.274 .195 24	-.291 .168 24	-.310 .141 24	-.201 .345 24	.064 .768 24	-.074 .733 24	.189 .375 24	.101 .640 24	.019 .928 24	-.053 .804 24	.241 .257 24	-.119 .580 24	1 1.000 24	.000 1.000 24	.101 .640 24	.172 .422 24	.112 .603 24
Skor Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.204 .339 24	.239 .261 24	.024 .911 24	.032 .880 24	.204 .339 24	.670* .000 24	.207 .332 24	.313 .137 24	.435* .034 24	.000 1.000 24	.078 .716 24	.500* .013 24	.313 .136 24	-.066 .758 24	.598* .002 24	.325 .121 24	-.125 .561 24	.101 .640 24	1 1.000 24	.586* .003 24	.579** .003 24
Skor Pearson Correlation	.348	.561*	.411*	.221	.000	.484*	.353	.213	.034	-.234	-.267	.213	.165	.000	.561*	.101	-.053	.172	.586*	1	.484*



ARY OF STATI

	Sig. (2-tailed)	.095	.004	.046	.299	1.000	.017	.091	.317	.876	.272	.206	.317	.442	1.000	.004	.639	.805	.422	.003		.017
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Total	Pearson Correlation	.548*	.604*	.545*	.426*	.227	.635*	.504*	.672*	.546*	.393	.552*	.481*	.639*	.135	.587*	.531*	.371	.112	.579*	.484*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.002	.006	.038	.286	.001	.012	.000	.006	.057	.005	.017	.001	.528	.003	.008	.075	.603	.003	.017	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Validasi angket variabel motivasi belajar sejarah kebudayaan Islam Peserta Didik (Y)

Correlations

	Skor A	Skor B	Skor C	Skor D	Skor E	Skor F	Skor G	Skor H	Skor I	Skor J	Skor K	Skor L	Skor M	Skor N	Skor O	Skor Total
Skor Pearson A	1	.450*	.424*	.537*	.484*	.266	.165	.178	-.277	-.171	.059	.009	-.022	.081	-.124	.460*
Correlation																
Sig. (2-tailed)		.027	.039	.007	.017	.210	.442	.405	.190	.426	.783	.967	.918	.706	.562	.024
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson B	.450*	1	.663*	.669*	.446*	-.019	.056	.120	-.248	.082	.059	-.152	-.075	.118	.173	.497*
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.027		.000	.000	.029	.929	.796	.575	.242	.702	.784	.478	.726	.584	.418	.013
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson C	.424*	.663*	1	.404*	.317	.404*	.219	-.178	-.047	-.122	-.343	.075	-.186	.212	-.012	.367
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.039	.000		.050	.131	.050	.303	.406	.827	.571	.101	.728	.385	.320	.955	.078
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson D	.537*	.669*	.404*	1	.720*	.193	.098	.053	-.210	.133	.088	.013	.126	-.017	.207	.629**
Correlation																
Sig. (2-tailed)	.007	.000	.050		.000	.366	.649	.806	.324	.536	.681	.951	.557	.936	.332	.001
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



Skor Pearson E	.484*	.446*	.317	.720*	1	.196	.254	-.137	.196	.073	-.013	.104	-.052	.164	.141	.615**
Sig. (2-tailed)	.017	.029	.131	.000		.358	.230	.522	.358	.734	.950	.628	.811	.444	.511	.001
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson F	.266	-.019	.404*	.193	.196	1	.245	-.159	.395	-.350	-.286	.495*	.285	.396	.337	.492*
Sig. (2-tailed)	.210	.929	.050	.366	.358		.249	.459	.056	.094	.176	.014	.177	.055	.107	.015
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson G	.165	.056	.219	.098	.254	.245	1	-.154	.098	.070	.061	.195	.039	.201	.349	.518**
Sig. (2-tailed)	.442	.796	.303	.649	.230	.249		.472	.649	.744	.778	.361	.858	.347	.095	.010
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson H	.178	.120	-.178	.053	-.137	-.159	-.154	1	-.370	.177	-.033	-.253	.209	-.036	.206	.115
Sig. (2-tailed)	.405	.575	.406	.806	.522	.459	.472		.075	.407	.879	.234	.327	.867	.335	.593
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson I	-.277	-.248	-.047	-.210	.196	.395	.098	-.370	1	-.447*	-.286	.495*	.126	.396	.076	.082
Sig. (2-tailed)	.190	.242	.827	.324	.358	.056	.649	.075		.029	.176	.014	.557	.055	.724	.703
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24



ARE

ARY OF STAT

ARE

Skor Pearson J	Correlation	-.171	.082	-.122	.133	.073	-.350	.070	.177	-.447*	1	.097	-.519*	-.086	-.520*	.109	.039
	Sig. (2-tailed)	.426	.702	.571	.536	.734	.094	.744	.407	.029		.652	.009	.690	.009	.611	.855
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson K	Correlation	.059	.059	-.343	.088	-.013	-.286	.061	-.033	-.286	.097	1	-.339	.053	-.160	.168	.118
	Sig. (2-tailed)	.783	.784	.101	.681	.950	.176	.778	.879	.176	.652		.105	.804	.456	.432	.582
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson L	Correlation	.009	-.152	.075	.013	.104	.495*	.195	-.253	.495*	-.519*	-.339	1	.559*	.685*	.294	.391
	Sig. (2-tailed)	.967	.478	.728	.951	.628	.014	.361	.234	.014	.009	.105		.004	.000	.163	.059
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson M	Correlation	-.022	-.075	-.186	.126	-.052	.285	.039	.209	.126	-.086	.053	.559*	1	.476*	.404	.496*
	Sig. (2-tailed)	.918	.726	.385	.557	.811	.177	.858	.327	.557	.690	.804	.004		.019	.050	.014
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson N	Correlation	.081	.118	.212	-.017	.164	.396	.201	-.036	.396	-.520*	-.160	.685*	.476*	1	.424*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.706	.584	.320	.936	.444	.055	.347	.867	.055	.009	.456	.000	.019		.039	.009



ARY OF ST.

N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson O Correlation	-.124	.173	-.012	.207	.141	.337	.349	.206	.076	.109	.168	.294	.404	.424*	1	.672**
Sig. (2-tailed)	.562	.418	.955	.332	.511	.107	.095	.335	.724	.611	.432	.163	.050	.039		.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor Pearson Total Correlation	.460*	.497*	.367	.629* *	.615* *	.492*	.518* *	.115	.082	.039	.118	.391	.496*	.523* *	.672* *	1
Sig. (2-tailed)	.024	.013	.078	.001	.001	.015	.010	.593	.703	.855	.582	.059	.014	.009	.000	
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



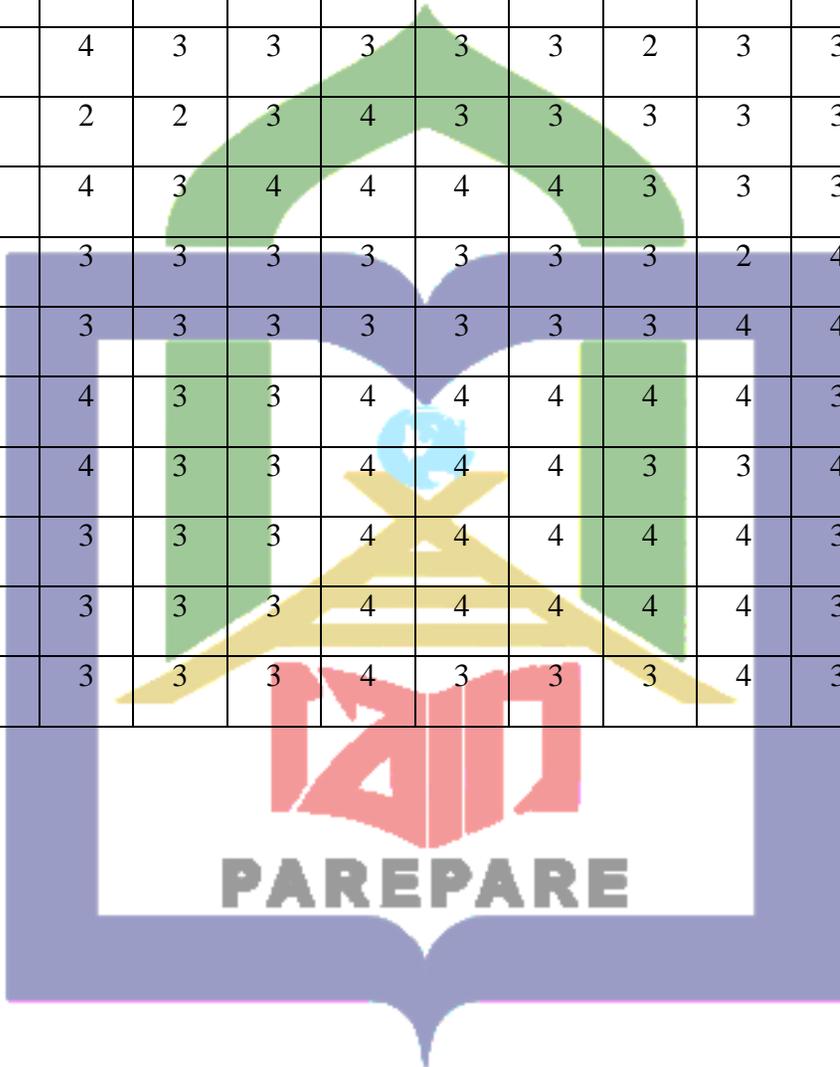
Lampiran 6

Tabulasi Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian Penerapan Metode Hafalan Peserta Didik MAN Wajo

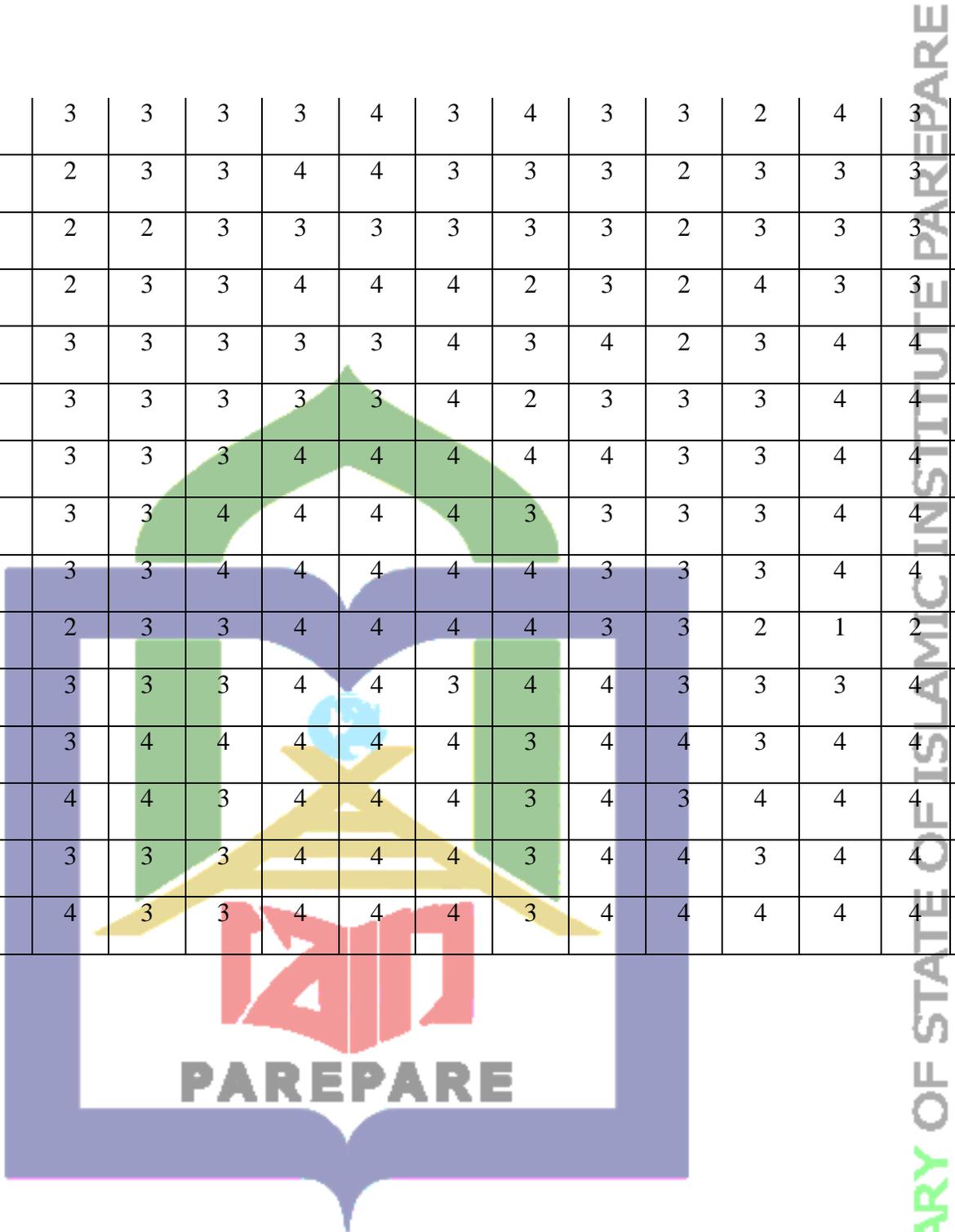
Kode Res	Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	42
2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
5	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	45
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
8	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	44
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
10	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	41
11	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	48

12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
13	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	48
14	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	56
15	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	52
16	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
17	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	49
18	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	44
19	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	51
20	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	47
21	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	48
22	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	52
23	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	51
24	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56
25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	51
26	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	47



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

27	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	46
28	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	44
29	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	40
30	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	47
31	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	50
32	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	48
33	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	53
34	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	53
35	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	54
36	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	4	3	45
37	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	51
38	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	56
39	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55
40	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	53
41	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	55



42	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	48
43	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	51
44	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	51
45	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	49
46	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	52
47	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	49
48	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	51
49	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	47
50	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	44
51	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	51
52	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	47
53	4	2	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	45
54	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	52
55	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47
56	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	45

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

57	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	54
58	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	50
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
60	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	49
61	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	52
62	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	48
63	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. Data Hasil Minat Belajar al-Qur'an Hadis Peserta Didik di MAN Wajo

Kode Res	Item Pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24
2	4	3	4	3	4	4	2	3	4	31
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	31
4	4	3	3	4	4	2	4	2	1	27
5	3	3	3	2	2	2	4	3	3	25
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
7	3	3	3	3	4	2	3	2	2	25
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
9	3	3	3	3	4	2	3	2	3	26
10	3	3	3	3	3	4	2	2	4	27
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
12	3	3	3	3	4	2	3	2	3	26

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

13	2	2	3	2	2	4	3	3	4	25
14	4	3	4	2	3	3	3	2	4	28
15	3	3	3	2	3	3	3	2	4	26
16	3	3	3	2	4	3	4	2	3	27
17	3	3	3	2	3	3	3	2	4	26
18	3	3	2	2	4	3	4	2	4	27
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
20	3	3	3	2	3	4	3	1	4	26
21	3	3	3	2	4	3	3	1	4	26
22	3	3	3	3	4	4	3	3	4	30
23	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32
24	4	4	4	3	4	4	3	3	4	33
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	29
26	3	3	3	3	3	4	3	2	3	27
27	3	3	3	3	4	4	3	2	3	28

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

28	3	3	3	2	4	4	3	2	4	28
29	2	2	2	3	4	3	3	2	4	25
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	31
31	3	2	2	3	4	3	3	2	1	23
32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
34	3	3	3	3	4	4	4	3	4	31
35	3	3	3	2	2	4	2	1	2	22
36	3	3	3	2	4	4	3	3	3	28
37	3	2	3	2	4	4	3	3	4	28
38	3	4	4	3	4	4	3	3	4	32
39	3	3	4	3	4	4	3	3	4	31
40	3	3	3	2	4	4	3	3	4	29
41	3	3	4	4	4	3	3	4	3	31
42	3	2	3	2	4	3	3	2	3	25

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
44	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	27
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28
46	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
47	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	31
48	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	31
49	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	26
50	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	31
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	26
53	4	4	4	3	4	2	2	1	1	3	27
54	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	33
55	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	25
56	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	34
57	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	29

PAREPARE

ARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

58	3	3	3	3	4	4	4	2	4	30
59	3	3	3	2	3	3	4	3	4	28
60	2	2	2	2	3	3	3	3	4	24
61	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
62	3	2	3	2	4	3	3	2	3	25
63	3	3	3	3	4	4	4	2	4	30



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

dk	α untuk uji dua pihak (two tail test)					
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
	α untuk uji satu pihak (one tail test)					
	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ 0421321307
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 3076 /In.39/PP.00.9/11/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. WAJO
di
KAB. WAJO

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : NURDIANTI
Tempat/Tgl. Lahir : WAJO, 12 Desember 1995
NIM : 14.1100.011
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DESA MENGE, KEC. BELAWA, KAB. WAJO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. WAJO dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MAN WAJO"

Peaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **November** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

09 Nopember 2018



Direktor
PIL. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

[Signature]
Djunaidi



SRN CO 0000873

**PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549
www.bpptpenwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 0873/IP/DPMTSP/2018

Membaca : Surat Permohonan **NUR DIANTI** Tanggal **12-11-2018**
Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo

Memperhatikan : 1. Surat Ptt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) IAIN Pare Pare Nomor : B3056/In.39/PP.DG.9/11/2018 Tanggal 09 Nopember 2018 Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00874/IP/TIM-TEKNIS/XI/2018** Tanggal **12-11-2018** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **NUR DIANTI**
Tempat / Tgl Lahir : **BELAWA , 10 DESEMBER 1995**
Alamat : **MENGE BELAWA**

Universitas / lembaga : **IAIN PARE PARE**
Judul Penelitian : **PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MAN WAJO**

Lokasi Penelitian : **MAN WAJO**

Lama Penelitian : **12 November 2018 s.d 22 Desember 2018**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Menzati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



Disampaikan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **12 November 2018**

KEPALA DINAS,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA Tk. I**
NIP : **19651128 199002 1 001**

- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
 2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
 3. Camat Setempat
 4. Peninggal

No. Reg : **0905/IP/DPMTSP/2018**
Retribusi : **Rp. 0**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN WAJO
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) WAJO
Jl. Sultan Hasanuddin Telepon 0421- 3983600
Email : man.wajo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO. B-009/Ma.21.24.01/PP.01.1/01/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo menerangkan bahwa :

N a m a : **NUR DIANTI**
Tempat/Tanggal Lahir : Belawa, 10 Desember 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Parepare
Alamat : Menge Belawa Kec. Belawa Kab. Wajo
Judul Penelitian : **"PENGARUH PENERAPAN METODE HAFALAN DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP MINAT BELAJAR PESERA DIDIK KELAS XI PADA MAN WAJO"**

Benar telah melakukan Penelitian di MAN Wajo Kabupaten Wajo yang berlangsung pada tanggal 12 November 2018 s.d 22 Desember 2018

Demikian Surat Keterangan ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.



Belawa, 04 Januari 2019

Kepala MAN Wajo

Drs. M. SAIN, M.Pd.I

NIP.19641231 199703 1 004

Lampiran 12

Biografi Penulis



Judul Skripsi: Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo. Nama lengkap Nur Dianti, lahir di Belawa Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Desember 1995, merupakan anak kedua dari 5 bersaudara. Peneliti lahir dari pasangan suami istri Bapak Sultan Lani dan Hj. Hajrah Rauf. Penulis sekarang bertempat tinggal di Menge Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo. Kemudian mulai pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 di MIA No. 1 Puteri Belawa kecamatan Belawa Kabupaten Wajo, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Belawa kelurahan Menge kecamatan Belawa kabupaten Wajo pada tahun 2008, selanjutnya melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Wajo (MAN) Kecamatan Belawa kabupaten Wajo pada tahun 2011. Dan peneliti menyelesaikan studinya di MAN Wajo pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Dengan mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2018 beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. penulis pernah mengikuti organisasi Ikatan Abituren Madrasah As'adiyah (IKAMA). Penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Tongkonan Basse, Kecamatan Masalle, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 3 Parepare. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Penerapan Metode Hafalan Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada MAN Wajo”**.